

**DAMPAK KECANDUAN PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK
TERHADAP PSIKOLOGIS REMAJA DI DESA MALINTANG
JAE KECAMATAN BUKIT MALINTANG KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

Oleh:

**SRI WAHYUNI
NIM. 2030200046**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**DAMPAK KECANDUAN PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK
TERHADAP PSIKOLOGIS REMAJA DI DESA MALINTANG
JAE KECAMATAN BUKIT MALINTANG KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

Oleh:

SRI WAHYUNI

NIM. 2030200046

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**DAMPAK KECANDUAN PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK
TERHADAP PSIKOLOGIS REMAJA DI DESA MALINTANG
JAE KECAMATAN BUKIT MALINTANG KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

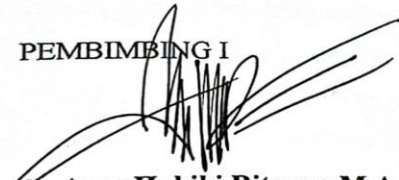
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

Oleh:

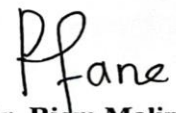
SRI WAHYUNI

NIM. 2030200046

PEMBIMBING I


Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A
NIP 198404032015031004

PEMBIMBING II


Dr. Riem Malini Pane, M.Pd.
NIP 198703012015032003

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD AD-DARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634)22080 Faximile (0634)24022

Hal : Skripsi
a.n. Sri Wahyuni

Padangsidimpuan, 29 Oktober 2024

Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu
Komunikasi Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary
Padangsidimpuan
di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Sri Wahyuni yang berjudul: **"Dampak Kecanduan Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Psikologis Remaja Di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Bimbingan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr Anas Habibi Ritonga, M.A
NIP. 198404032015031004

PEMBIMBING II

Dr. Riem Malini Pane, M.Pd
NIP. 198703012015032003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 20 302 00046
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : "Dampak Kecanduan Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Psikologis Remaja Di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal".

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan Pasal 14 ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat ke 4 Kode Etik Mahasiswa UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Oktober 2024

ukan

72BBCAMX033126325

Sri Wahyuni
NIM. 2030200046

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 20 302 00046
Prodi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*No-Exclusive*) *Royalti-Free Right* atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Dampak Kecanduan Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Psikologis Remaja Di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 29 Oktober 2024



Sri Wahyuni
NIM. 2030200046

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Wahyuni
Tempat / Tgl Lahir : Malintang Jae, 5 Mei 2001
NIM : 2030200046
Fakultas / Prodi : FDIK / BKI

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Segala data terdapat dalam dokumen permohonan ujian munaqasyah ini adalah benar dan sah.
2. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa dokumen-dokumen yang telah saya berikan tidak benar, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 29 Oktober 2024



SRI WAHYUNI
NIM. 2030200046



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 2030200046
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : DAMPAK KECANDUAN PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK
TERHADAP PSIKOLOGIS REMAJA DI DESA MALINTANG JAE
KECAMATAN BUKIT MALINTANG KABUPATEN MANDAILING
NATAL.

Ketua

Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A
NIP.198404032015031004

Sekretaris

Arifin Hidayat, S.Sos.I, M.Pd.I
NIP. 198804162023211026

Anggota

Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A
NIP. 198404032015031004

Arifin Hidayat, S.Sos.I, M.Pd.I
NIP. 198804162023211026

Dr. Riem Malini Pane, M.Pd
NIP. 198703012015032003

Siti Wahyuni Siregar, S.Sos.I, M.Pd.I
NIP. 198807092015032008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin / 13 Januari 2025
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 80,25 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,37
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor ~~307~~ Un.28/F.4c/PP.00.9/02/2025

Judul Skripsi : DAMPAK KECANDUAN PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK
TERHADAP PSIKOLOGIS REMAJA DI DESA MALINTANG
JAE KECAMATAN BUKIT MALINTANG KABUPATEN
MANDAILING NATAL.

Nama. : Sri Wahyuni

NIM : 2030200046

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidempuan, Februari 2025
Dekan,

Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP. 197403192000032001

ABSTRAK

Nama : Sri Wahyuni
NIM 2030200046
Judul Skripsi : Dampak Kecanduan Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Psikologis Remaja Di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.

Latar belakang masalah penelitian ini berbagai permasalahan yang sering terjadi pada kehidupan sehari-hari terhadap remaja seperti kecanduan penggunaan aplikasi TikTok terhadap psikologis remaja yaitu menimbulkan kualitas tidur yang berkurang, pola makan yang tidak teratur, sering menunda waktu pekerjaan, membantah orang tua dan kurang bersosialisasi dengan masyarakat. Merasa Gelisah, Mudah Marah dan kualitas tidur yang berkurang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui lama waktu penggunaan aplikasi TikTok pada remaja di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal dan untuk mengetahui dampak kecanduan penggunaan aplikasi TikTok terhadap psikologis remaja di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif. Dengan informan penelitian yaitu Kepala Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal, remaja yang kecanduan menggunakan aplikasi TikTok di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal, orang tua remaja yang kecanduan menggunakan TikTok di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal dan teman sebaya remaja yang kecanduan menggunakan aplikasi TikTok di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi non-partisipan, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama waktu penggunaan aplikasi TikTok pada remaja di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal selama 7 sampai 12 jam dalam sehari semalam ada sebanyak 7 orang remaja yang menggunakan aplikasi TikTok setiap harinya. Adapun dampak perilaku kecanduan penggunaan aplikasi TikTok pada psikologis remaja di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal yaitu merasa gelisah sebanyak 2 orang remaja, kurang bersosialisasi sebanyak 2 orang remaja, Mudah Marah sebanyak 1 orang remaja dan Kualitas tidur yang berkurang sebanyak 2 orang remaja.

Kata Kunci : Kecanduan, TikTok, Psikologis, Remaja

ABSTRACT

Name : Sri Wahyuni

Reg. Number : 2030200046

Thesis Title : *The Impact Of Addiction To Using The TikTok Application On The Psychology Of Teenagers In Malintang Jae Village, Bukit Malintang Sub-District, Mandailing Natal District.*

The background to the problem of this research are various problems that often occur in teenagers, such as addiction to using the TikTok application on teenagers' psychology, namely causing lack of sleep, irregular eating patterns, often delaying work, arguing with parents and lack of socialization with the community. The aim of this research is to determine the length of time that teenagers use the TikTok application in Malintang Jae Village, Bukit Malintang District, Mandailing Natal Regency and to determine the impact of addiction to using the TikTok application on the psychology of teenagers in Malintang Jae Village, Bukit Malintang District, Mandailing Natal Regency. This type of research is qualitative research using descriptive methods. With research informants, namely the Head of Malintang Jae Village, teenagers who are addicted to using the TikTok application, parents of teenagers and peers of teenagers who are addicted to using the TikTok application in Malintang Jae Village, Bukit Malintang District, Mandailing Natal Regency. Data collection techniques were carried out using non-participant observation, unstructured interviews, and documentation. The results of the research showed that the duration of use of the TikTk application among teenagers in Malintang Jae Village, Bukit Malintang District, Mandailing Natal Regency was 7 hours, as many as 7 teenagers. The impact of addictive behavior using the TikTok application on the psychology of teenagers in Malintang Jae Village, Bukit Malintang District, Mandailing Natal Regency, namely feeling restless (psychological) as many as 2 teenagers, less socializing with teenagers (social relations) as many as 2 teenagers, reduced hours of sleep (physical) as many as 1 teenager and often postpone other (physical) activities as many as 2 teenagers.

Keywords: *Addiction, TikTok, Psychological, Teenagers.*

ملخص البحث

الاسم	سري واهيوي
رقم التسجيل	٢٠٣٠٢٠٠٠٤٦:
عنوان البحث	: تأثير الإدمان على استخدام تطبيق تيك توك على نفسية المراهقين في قرية مالينتائج جاي، منطقة بوكيت مالينتائج، منطقة ماندالينج ناتال.

خلفية مشكلة البحث هي مشاكل مختلفة تحدث بشكل متكرر في الحياة اليومية للمراهقين مثل الإدمان على استخدام تطبيق تيك توك على نفسية المراهقين، أي التسبب في انخفاض جودة النوم، وأنماط الأكل غير المنتظمة، وتأخير وقت العمل في كثير من الأحيان، والجدال مع الوالدين وعدم التواصل الاجتماعي بشكل كافٍ مع المجتمع، والشعور بالأرق، والغضب بسهولة وانخفاض جودة النوم. كان الغرض من هذه الدراسة تحديد مدة استخدام تطبيق تيك توك من قبل المراهقين في قرية مالينتائج جاي، منطقة بوكيت مالينتائج، منطقة ماندالينج ناتال، وتحديد تأثير الإدمان على استخدام تطبيق تيك توك على نفسية المراهقين في قرية مالينتائج جاي، منطقة بوكيت مالينتائج، منطقة ماندالينج ناتال. هذا النوع من الأبحاث هو بحث نوعي يستخدم الأساليب الوصفية. مع المخبرين الباحثين، وهم رئيس قرية مالينتائج جاي، منطقة بوكيت مالينتائج، منطقة ماندالينج ناتال، والمراهقون المدمنون على استخدام تطبيق تيك توك في قرية مالينتائج جاي، منطقة بوكيت مالينتائج، منطقة ماندالينج ناتال، وأولياء أمور المراهقين المدمنين على استخدام تيك توك في قرية مالينتائج جاي، منطقة بوكيت مالينتائج، منطقة ماندالينج ناتال، وأقران المراهقين المدمنين على استخدام تطبيق تيك توك في قرية مالينتائج جاي، منطقة بوكيت مالينتائج، منطقة ماندالينج ناتال. تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات باستخدام الملاحظة غير المشاركة، والمقابلات غير المنظمة، والتوثيق. وأظهرت نتائج الدراسة أن مدة استخدام تطبيق تيك توك من قبل المراهقين في قرية مالينتائج جاي، منطقة بوكيت مالينتائج، مقاطعة ماندالينج ناتال، كانت من ٧ إلى ١٢ ساعة في اليوم واليلة، وكان هناك ٧ مراهقين يستخدمون تطبيق تيك توك كل يوم. تأثير السلوك الإدماني لاستخدام تطبيق تيك توك على نفسية المراهقين في قرية مالينتائج جاي، منطقة بوكيت مالينتائج، منطقة ماندالينج ناتال، أي الشعور بالقلق لما يصل إلى ٢ من المراهقين، وقلة التفاعل الاجتماعي لما يصل إلى ٢ من المراهقين، والغضب بسهولة لما يصل إلى مراهق واحد، وانخفاض جودة النوم لما يصل إلى ٢ من المراهقين.

الكلمات المفتاحية: الإدمان، تيك توك، نفسي، المراهقون

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Dampak Kecanduan Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Psikologis Remaja Di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada bidang Bimbingan Konseling Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan pengembangan

Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Ibu Dr. Magdalena, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, MA Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi. selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam. Serta seluruh civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.A selaku Pembimbing I. Serta Ibu Dr. Riem Malini Pane, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah sabar menghadapi saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum. selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang

telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Bapak Faisal Batubara Kepala Desa Malintang Jae beserta aparatnya yang dengan ikhlas telah memberikan kontribusi dan dorongan semangat bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teristimewa penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai saya hanturkan kepada Ayahku tersayang, tercinta Damsir dan Ibunda tercinta Juliana yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinay, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan putra dan putrinya, semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan semoga diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surge firdaus-Nya.
9. Terimakasih kepada Adikku tercinta Salman Al-Farizi, Nur Jamilah, Ahmad Farhan dan Al-Faby Ahmad yang selalu memberikan semangat dan motivasi, do'a dan dukungannya.
10. Untuk teman-teman terdekat, Imam Amir Musthofa, Lely Agustina, dan teruntuk teman-teman Prodi BKI Nim 20 UIN Syahada Padangsidempuan yang selalu memberikan motivasi dan dukungan semangat dan bantuan doa

kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat menyelesaikan dengan baik.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan skripsi ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 29 Oktober 2024

Penulis

Sri Wahyuni
Nim 2030200046

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	5
C. Batasan Istilah	5
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan Teori	11
1. Dampak	11
a. Pengertian Dampak	11
b. Klasifikasi Dampak	12
2. Kecanduan.....	14
a. Pengertian Kecanduan	14
b. Penyebab Kecanduan.....	14
3. Aplikasi TikTok	18
a. Pengertian Aplikasi TikTok	18
b. Sejarah Aplikasi TikTok	20
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi TikTok.....	21
4. Psikologis Remaja.....	29
a. Pengertian Psikologis	29
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Psikologis.....	30
c. Pengertian Remaja	33
d. Jenis-Jenis Remaja	34

e. Karakteristik Remaja.....	35
B. Kajian Terdahulu	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis dan Metode Penelitian	39
C. Informan Penelitian	40
D. Sumber Data	40
1. Sumber Data Primer	41
2. Sumber Data Sekunder	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Observasi	42
2. Wawancara	42
3. Dokumentasi.....	43
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	44
1. Ketekunan Pengamatan	44
2. Triangulasi.....	44
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	47
1. Letak Geografis Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.....	47
2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	47
3. Pendidikan.....	48
4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama	49
5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	49
6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	50
7. Data Remaja Yang Menggunakan Aplikasi TikTok.....	51
8. Struktur Organisasi Perangkat DesaA Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian	52
1. Berapa Lama Waktu Penggunaan Aplikasi TikTok Pada Remaja Di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal	52
2. Bagaimana Dampak Perilaku Kecanduan Penggunaan TikTok Terhadap Psikologis Remaja Di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal	60
C. Analisis Hasil Penelitan	67
D. Keterbatasan Penelitian.....	69

BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Implikasi Hasil Penelitian	70
C. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 : Jumlah Penduduk Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal	48
Tabel IV.2 : Tingkat Pendidikan Warga Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal	48
Tabel IV.3 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Di Desa Malintang Jae Kabupaten Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal	49
Tabel IV.4: Keadaan Sarana Dan Prasarana Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal	50
Tabel IV.5 : Data Remaja Yang Menggunakan Aplikasi TikTok Di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal	51
Tabel IV.6 : Waktu Penggunaan Aplikasi TikTok Remaja Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi ini akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, yang membuat para pencipta teknologi terus menciptakan berbagai macam inovasi yang terus diciptakan untuk membantu manusia dalam melakukan aktivitasnya. Manusia juga sudah menikmati banyak manfaat dari inovasi-inovasi teknologi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini.¹

Di era digital seperti sekarang ini, banyak berbagai macam aplikasi yang bermunculan di internet mulai dari Wikipedia, blog, dan jejaring sosial lainnya, dengan bentuk media sosial yang sering digunakan oleh manusia di zaman sekarang dan media sosial merupakan media yang paling populer. Contoh media sosial diantaranya adalah Facebook, Whatsapp, Twitter, Instagram, Line, Telegram, dan Aplikasi TikTok.²

Aplikasi TikTok sendiri merupakan aplikasi yang memiliki fungsi untuk membuat video dengan durasi minimal 15 detik yang disertai dengan berbagai macam musik, filter, dan beberapa fitur kreatif lainnya yang dimiliki oleh aplikasi ini. Aplikasi ini banyak digunakan oleh berbagai macam kalangan dari segala umur mulai dari anak-anak hingga orang dewasa

¹ Muhammad Ngafifi, *Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya*, *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 2014, Vol. 2 No. 1, hlm. 34.

² Devri Aprilian, "Hubungan antara Penggunaan Aplikasi Tiktok dengan Perilaku Narsisme pada Siswa Sekolah Menengah Pertama", *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, II, vol.3, No.2 (2019), hlm 3.

menggunakan aplikasi tersebut. di Indonesia, pada tahun 2018 Aplikasi TikTok ini dinobatkan sebagai Aplikasi terbaik dan aplikasi paling menghibur di Play store yang dimiliki oleh Google.³

Adanya perkembangan teknologi yang begitu pesat di era globalisasi seperti saat ini tidak dapat dihindari pula dampaknya terhadap perilaku remaja. Hadirnya media sosial telah membawa pengaruhnya sendiri.⁴ Tidak dapat dipungkiri penggunaan media sosial membawa banyak perubahan dan kemudahan kepada penggunanya. Hal ini tentunya membawa dampak positif bagi penggunanya seperti digunakan untuk sekedar mencari informasi, menambah pertemanan, hingga berbisnis online.⁵

Selain dampak positif, media sosial juga dapat menimbulkan dampak negatif terlebih jika terlalu sering mengakses media sosial yang dapat menimbulkan kurangnya bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, kurangnya konsentrasi saat belajar, mudah terpengaruh dengan berita hoax atau belum tentu kebenarannya dan dapat membantah perintah orang tua.⁶

Hal ini dapat menimbulkan perubahan terhadap perilaku remaja yang mengakibatkan cenderung lebih memainkan HP dari pada belajar, mematuhi panggilan orang tua dan menjadi kurang memperhatikan kondisi lingkungan sekitarnya akibat aplikasi TikTok tersebut.

³Dwi Putri Robiatul Adawiyah, Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang, *Jurnal Komunikasi*, 2020, Vol. 14 No. 2, hlm. 136.

⁴ Haris Budiman, Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan, *Jurnal Pendidikan Islam*, 2017, Vol. 8 No. 1, hlm. 32.

⁵ Fahlepi Roma Doni, Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja, Indonesian, *Journal on Software Engineering*, 2017, Vol. 3 No. 2 hlm. 15.

⁶Fahlepi Roma Doni, Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja, Indonesian, *Journal on Software Engineering*, hlm. 17.

Kecenderungan perilaku remaja yang kecanduan Aplikasi TikTok perilaku kesehariannya berubah secara drastis seperti meningkatkan rasa narsisme pada remaja, mencari popularitas dan hilangnya rasa malu. Dilihat dari aktivitasnya mereka jadi suka berlama-lama di cermin, berhias berlebihan atau berdandan, perasaan cinta terhadap diri sendiri yang berlebihan, sering sekali memiliki rasa iri hati kepada orang lain, atau menganggap orang lain iri padanya.

Perubahan perilaku yang kecanduan Aplikasi TikTok pada remaja tentunya juga berpengaruh pada perilaku belajarnya. Perilaku belajar sendiri berarti kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan belajar, diskusi dan kerja kelompok.

Diantaranya yaitu dapat membuat remaja malas belajar dan sulit berkonsentrasi selama proses belajar, banyak remaja yang bermain Aplikasi TikTok sehingga menjadi malas belajar serta tidak peduli dengan tugas sekolah. Aplikasi TikTok secara tidak langsung memberikan dampak negatif terhadap perilaku remaja.⁷

Hal ini didukung dengan beraneka ragamnya aplikasi TikTok seperti *live streaming*, ikut tren dan *challenge*, review produk dan lain sebagainya. Sebagian besar pengguna aktif aplikasi tiktok ini adalah para remaja.

⁷ Fahlepi Roma Doni, Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja, Indonesian, *Journal on Software Engineering*, 2017, Vol. 3 No. 2 hlm. 17.

Masa remaja adalah masa transisi dan pencarian jati diri. Masa transisi dan pencarian jati diri, remaja mengalami perubahan yang mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik.⁸

Hadirnya aplikasi tiktok menjadi bumerang bagi yang menggunakannya, contohnya tata krama berpenampilan, tidak sedikit masyarakat ataupun remaja yang mempertontonkan auratnya di ruang-ruang media massa yang ditonton oleh ribuan bahkan jutaan pengguna sosial media. tidak sedikit yang menjadikannya sebagai kebutuhan dan bahan permainan biasa, namun demikian banyak faktor diperbolehkan atau dilarangnya penggunaan aplikasi ini.⁹

Berdasarkan observasi awal peneliti lakukan bahwa, banyaknya perubahan perilaku remaja yang awalnya berperilaku baik dan patuh terhadap orang tua, belum pernah mengenal dan menggunakan Aplikasi TikTok, namun karena pengaruh pergaulan teman yang mengajak dan menggunakan aplikasi TikTok, sehingga semakin kecanduan untuk menggunakan Aplikasi TikTok di suatu tempat, yang pada akhirnya tidak mengenal waktu untuk pulang ke rumah lagi.¹⁰

Berdasarkan observasi awal dapat menjelaskan bahwa remaja yang ada di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal, banyak terjadi perubahan perilaku, moral, etika dan perubahan kepada yang lebih buruk.

⁸ Rita L. Atkinson, dkk., *Pengantar Psikologi*, edisi VIII. Terj. Urjannah dan Rukmini judul asli *Introduction to psychology* (Jakarta: Erlangga, 1999), hlm.135.

⁹Atikah Salsabila, *Hubungan Kebutuhan Relatedness dengan Kecanduan Media Sosial pada Remaja* (Riau: Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim, 2018), hlm 10.

¹⁰ Observasi awal, (Desa Malintang Jae, Kamis 24 Desember 2023, Pukul 10:00 WIB.)

Hal diatas didukung dengan hasil wawancara dengan Umami Haliza salah satu remaja yang kecanduan menggunakan TikTok diperoleh informasi.

“Dampak negatif yang saya rasakan saat menggunakan Aplikasi TikTok banyak diantaranya, yang menimbulkan kurangnya jam tidur, pola makan yang tidak teratur, sering menunda waktu, sering membantah orang tua, menunda pekerjaan rumah, dan sering mengurung diri di kamar, saya menggunakan TikTok selama 7 jam 1 hari 1 malam ”.¹¹

Melihat permasalahan yang telah terjadi, maka peneliti ingin mengkaji lebih lanjut terhadap fenomena tersebut dengan judul penelitian: **“Dampak Kecanduan Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Psikologis Remaja Di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal”**.

B. Fokus Masalah

Adapun fokus masalah dalam penelitian ini yaitu Dampak Negatif Kecanduan Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Psikologis Remaja Wanita di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.

C. Batasan Istilah

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasinya dengan definisi yang dimaksud. Agar tidak menimbulkan makna ganda dalam memahami istilah penulisan, maka penulis memberi batasan istilah sebagai berikut:

¹¹ Umami Aliza, *Salah Satu Remaja yang Kecanduan Tik Tok*, di Desa Malintang Jae, Wawancara, 15 Desember 2023, Pukul 14.00 WIB.

1. Dampak

Dampak adalah benturan atau suatu pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik positif maupun negatif) atau suatu benturan yang cukup hebat yang terjadi antara dua benda sehingga menyebabkan perubahan yang berarti dalam momentum sistem yang mengalami benturan tersebut Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa dampak merupakan suatu akibat yang ditimbulkan karena kegiatan tertentu yang dilakukan baik.¹²

Adapun dampak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak negatif penggunaan aplikasi TikTok terhadap psikologis remaja Di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.

2. Kecanduan

Kecanduan dalam KBBI Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki dua arti. Kecanduan berasal dari sebuah kata dasar yaitu candu. Pertama, kecanduan memiliki arti suatu kegemaran hingga melupakan hal-hal yang lain contohnya kecanduan pada semua macam permainan yang tampak menonjol. Kedua, Kecanduan adalah ketagihan pada sesuatu sehingga menjadikan ketergantungan pada obat-obatan, minuman, dan sebagainya.¹³

¹²Munawaroh, *Skripsi*: “Dampak Pernikahan Dini di Desa Margamulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rakan Hulu”, (Riau: UIN Suska Riau 2016) hlm. 8-9

¹³Menurut KBBI online (Kamus Besar BahasaIndonesia) <https://www.google.co.id/amp/s/kbbi.web.id/belanja.html>, diakses pada tanggal 30 November 2018.

Adapun kecanduan yang dimaksud peneliti adalah kecanduan penggunaan Aplikasi TikTok terhadap psikologis Remaja di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing.

3. Aplikasi TikTok

Aplikasi TikTok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi TikTok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik tiongkok yang diluncurkan pada september 2016.¹⁴

Adapun TikTok yang di maksud dalam penelitian ini adalah Aplikasi TikTok yang digunakan remaja Di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal

4. Remaja

Remaja berasal dari kata *adolensence* yang berarti menuju kedewasaan, istilah *adolensence* memiliki pengertian luas yakni kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Remaja dari usia kanak kanak menuju masa dewasa yang mengalami perubahan dalam setiap aspek.¹⁵

Adapun remaja yang di maksud dalam penelitian ini adalah remaja yang berjumlah 7 orang remaja akhir yang berusia 18-21 tahun yang

¹⁴ Nisa Khairuni, Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak, *Jurnal Edukasi*, Vol 2 No 1 Januari 2016.

¹⁵ Afrizal Nur Islami, "Media Sosial dan Eksistensi Diri Remaja Berprestasi di Kota Palu", *Jurnal Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Tadulako*, hlm 5.

kecanduan menggunakan TikTok Di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.

D. Rumusan Masalah

1. Berapa Lama Waktu Penggunaan Aplikasi TikTok Pada Remaja di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang?
2. Bagaimana Dampak Kecanduan Penggunaan TikTok Terhadap Psikologis Remaja Di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Lama Waktu Penggunaan Aplikasi TikTok Pada Remaja di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang.
2. Untuk mengetahui Dampak Kecanduan Penggunaan TikTok Terhadap Psikologis Remaja di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini dilihat dari dua segi pandang teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
 - a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti dan memperluas pengetahuan terhadap permasalahan yang diteliti dan dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Pihak Akademik

Sebagai bahan acuan dan referensi, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai pengembangan pengetahuan dan memajukan pendidikan.

2. Secara Praktis

Menambah wawasan penulis tentang Dampak Kecanduan Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Psikologis Remaja merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Bimbingan Konseling Islam (S.Sos) dalam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun Skripsi. Dimana yang terdiri dari Lima bab yaitu:

BAB I: pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II: kajian pustaka yang berisi landasan teori, penelitian terdahulu.

BAB III: metodologi penelitian yang berisi lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengecekan keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV: hasil penelitian yang berisi temuan umum, temuan khusus pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V: penutup terdiri dari: Kesimpulan, Implikasi Hasil Penelitian dan Saran yang sangat membangun untuk peneliti khususnya dan kepada objek yang diteliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Dampak

a. Pengertian Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh ialah sebuah daya yang ada dan akan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang akan membentuk sebuah watak, kepercayaan atau suatu perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu dimana adanya hubungan timbal balik atau sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dan apa yang dipengaruhi. Dampak sosial itu sendiri dapat berasal dari internal dan eksternal masyarakat. Dampak internal adalah dampak yang disebabkan karena faktor dari dalam masyarakat itu sendiri, sementara dampak eksternal adalah dampak yang berasal dari luar masyarakat. Dampak eksternal dapat dibagi menjadi dua, yaitu eksternalitas positif dan eksternalitas negatif, yang dimaksud dengan eksternalitas positif adalah dampak yang menguntungkan dari suatu tindakan yang dilakukan oleh pihak terhadap orang lain tanpa adanya kompensasi dari pihak yang diuntungkan.

Sedangkan eksternalitas negatif apabila dampaknya bagi orang lain yang tidak menerima kompensasi yang sifatnya merugikan.¹⁶

Dampak adalah hasil yang terjadi akibat dari sesuatu yang dilakukan. Dampak memiliki pengaruh positif dan negatif. Pengaruh ialah kekuatan dan kepemimpinan yang ada didalam diri semua orang, untuk mempengaruhi suatu yang ada disekitarnya. Dampak juga dapat berupa kelanjutan dari pengendalian internal atas sebuah kepemimpinan yang dapat diandalkan, dan dapat mengetahui jenis dampak yang akan terjadi terhadap keputusan yang akan diambil.¹⁷

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa dampak merupakan suatu perubahan yang terjadi akibat dari suatu aktivitas atau tindakan yang dilakukan sebelumnya dan merupakan konsekuensi dari dilakukannya suatu kebijakan sehingga dapat membawa perubahan positif ataupun negatif.

b. Klasifikasi Dampak

Berdasarkan uraian diatas dampak dapat terbagi menjadi dua, yaitu dampak positif dan negatif.

1) Dampak Positif

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya.

¹⁶ Suharso Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Widya Semarang 2011) hlm 78.

¹⁷ Fauzan, *Dampak Alikasi TikTok Pada Interaksi Sosial Remaja “Studi Di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar”* (Banjar: Studi Kasus 2020) hlm 3.

Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan dari pada kesedihan, optimisme dari pada pesimisme.

Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak membelokkan fokus mental seseorang pada yang negatif. Bagi orang yang berpikiran positif mengetahui bahwa dirinya sudah berpikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya.

2) Dampak Negatif

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya.

Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka

mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.¹⁸

2. Kecanduan

a. Pengertian Kecanduan

Kecanduan adalah merupakan kondisi terikat pada kebiasaan yang sangat kuat dan tidak mampu lepas dari keadaan itu, individu kurang mampu mengontrol dirinya sendiri untuk melakukan kegiatan tertentu yang disenangi. Seseorang yang kecanduan merasa terhukum apabila tak memenuhi hasrat kebiasaannya.¹⁹

Berdasarkan uraian diatas maka kecanduan dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana individu merasakan ketergantungan terhadap suatu hal yang disenangi pada berbagai kesempatan yang ada akibat kurangnya kontrol terhadap perilaku sehingga merasa terhukum apabila tidak memenuhi hasrat dan kebiasaannya.

b. Penyebab kecanduan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Andrew Przybylski, yang dikutip oleh Monica Carolina dalam artikel yang menyatakan durasi ideal untuk melakukan aktivitas online dalam sehari adalah 257 menit atau sekitar 4 jam 17 menit. Dengan durasi tersebut, peneliti menyakini remaja tidak hanya memiliki kemampuan yang mampu dalam hal teknologi, tetapi juga bisa bersosialisasi. Jika diatas 4 jam 17 menit,

¹⁸ Fauzan, *Dampak Alikasi TikTok Pada Interaksi Sosial Remaja* “Studi Di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar” (Banjar: Studi Kasus 2020) hlm 4.

¹⁹ <https://www.psychologymania.com/2012/12/definisi-kecanduan.html?m=1>, diakses pada tanggal 13 Januari 2024, pukul 17:46.

maka *gadget* dianggap mampu, mengganggu kinerja otak remaja. Remaja dinyatakan adiksi apabila menggunakan *gadget* secara berlebihan sekitar 7-12 jam sehari, yang menimbulkan kurangnya jam tidur, pola makan yang tidak teratur dan melakukan segala cara supaya *gadget* ini bisa digunakan seperti mencuri supaya bisa beli paket internet dan *top up*.²⁰

Penggunaan *gadget* yang berlebihan bisa mengakibatkan adiksi terhadap semua kalangan baik itu dewasa dan anak-anak. Adiksi *gadget* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kecanduan atau ketergantungan seseorang, terhadap penggunaan *gadget* atau perangkat elektronik seperti smartphone, tablet, laptop dan sejenisnya.²¹ Kecanduan ini dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan seseorang, termasuk hubungan sosial, pekerjaan dan kesehatan mental. ²²Adiksi *gadget* juga sangat mempengaruhi perilaku anak baik itu yang bersifat positif dan negatif.²³

Dalam hal penyebab kecanduan dalam sesuatu memiliki banyak bagian antara lain:²⁴

²⁰ Monica Carolina, “Perilaku Komunikasi Remaja Dengan Dengan Kecenderungan FoMo”, dalam *Jurnal Riset Komunikasi Komunikasi* Vol 6, No.8 Tahun 2023, hlm 76.

²¹ Widiawati, “*Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Daya Kembang Anak*”, (Jakarta: Universitas Budi Luhur, 2014), hlm 106.

²² Franciscus Adi Prasetyo, dkk, *Buku Ajar Metode Intervensi Pekerjaan Sosial Dengan Kelompok*, (Jawa Barat: Zifatama Jawara, 2023), hlm 106.

²³ Suci Fauzana, dkk, “Hubungan Perilaku Negatif Siswa Dengan Prestasi Belajar PKN Kelas VIII di SMPN 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban”, *Jurnal Edukasi*, Vol 01. No.01, Juni 2021, hlm 30.

²⁴ <http://repository.uinsuska.ac.id>, Di akses pada tanggal 13 Januari 2024, pukul 17:20.

1) Faktor internal

Faktor ini terdiri atas faktor-faktor yang menggambarkan karakteristik individu. Pertama, tingkat *sensation seeking* yang tinggi, individu yang memiliki tingkat *sensation seeking* yang tinggi cenderung lebih mudah mengalami kebosanan dalam aktivitas yang sifatnya rutin. Kedua, *self-esteem* yang rendah, individu dengan *self esteem* rendah menilai negatif dirinya dan cenderung merasa tidak aman saat berinteraksi secara langsung dengan orang lain. Menggunakan telepon genggam akan membuat merasa nyaman saat berinteraksi dengan orang lain. Ketiga, kepribadian *ekstraversi* yang tinggi. Keempat, kontrol diri yang rendah, kebiasaan menggunakan telepon genggam yang tinggi, dan kesenangan pribadi yang tinggi dapat menjadi prediksi kerentanan individu mengalami kecanduan telepon genggam.

2) Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor ini terkait dengan tingginya paparan media tentang telepon genggam dan berbagai fasilitasnya.

- a) Adanya keinginan yang kuat untuk selalu terlibat dalam perilaku tertentu, terutama ketika kesempatan untuk perilaku tertentu tidak dapat dilakukan.

- b) Adanya kegagalan dalam melakukan kontrol terhadap perilaku, individu merasakan ketidaknyamanan dan stress ketika perilaku ditunda atau dihentikan.
- c) Terjadinya perilaku terus menerus walaupun telah ada fakta yang jelas bahwa perilaku mengarah kepada permasalahan.

3) Dampak Kecanduan

Adapun dampak kecanduan dalam menggunakan aplikasi TikTok adalah:²⁵

- a) Konsumtif, penggunaan aplikasi TikTok dengan berbagai fasilitas yang ditawarkan penyedia jasa layanan, sehingga membuat individu harus mengeluarkan biaya untuk memanfaatkan fasilitas yang digunakan.
- b) Psikologis, individu merasa tidak nyaman atau gelisah ketika tidak menggunakan atau tidak memainkan aplikasi TikTok.
- c) Fisik, terjadi gangguan seperti gangguan, sikap, perilaku atau pola tidur yang berubah dan cara belajar yang berkurang.
- d) Relasi sosial, berkurangnya interaksi dan komunikasi secara langsung dengan orang lain.
- e) Akademis/pekerjaan, berkurangnya waktu untuk mengerjakan sesuatu yang penting dengan kata lain

²⁵ Nisa Khairuni, Dampak kecanduan Positif dan Negatif Sosial Media terhadap Pendidikan Akhlak Anak, *Jurnal Edukasi*, Vol 2 No 1 Januari 2016, hlm 16.

berkurangnya produktivitas sehingga mengganggu akademis atau pekerjaan.

3. Aplikasi TikTok

a. Pengertian Aplikasi TikTok

TikTok adalah sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video berdurasi pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya.²⁶ TikTok merupakan aplikasi pembuat video pendek yang didukung musik, dimana sangat digemari oleh banyak orang dari berbagai kalangan, baik anak-anak hingga orang dewasa. Aplikasi TikTok merupakan suatu aplikasi yang bisa membuat penggunanya merasa terhibur. Beberapa orang penggunanya banyak sekali yang mengatakan bahwa aplikasi ini bisa membuat sipenggunanya menjadi terhibur dan pengguna juga bisa melihat-lihat berbagai kreatifitas setiap pengguna lain diberanda.²⁷

Aplikasi TikTok menyediakan layanan yang memungkinkan para penggunanya untuk membuat video pendek yang disertai dengan lagu, membuat video *lipsync* lalu mengunggahnya. Bisa juga penggunanya hanya sekedar menggunakan aplikasi ini. Setidaknya ada

²⁶ Jayanata, "Dampak Media Sisoal TikTok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 Di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma". *Skripsi*. Hlm 21-22.

²⁷ Ayu Elfira, "Dampak Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Remaja di Kelurahan Cikoro Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa", *Skripsi*. Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Alauddin Makassar Tahun 2020. Hlm 11.

beberapa manfaat dalam penggunaan TikTok, pertama sebagai media penayangan *showcase* kreativitas pengguna yang unik dan spesifik baik dari kreator media sosial profesional maupun orang biasa. Kedua, TikTok menjadi media pencari bakat talent dan kreator ataupun pencipta. Ketiga, sebagai ajang mencari popularitas.

Pencarian popularitas ini yang membuat banyak remaja menjadi terpaju untuk mendapatkan jumlah tayangan video, karena jumlah tayangan video tentu menjadi standar popularitas dalam komunitas TikTok. Semakin banyak tayangan jumlah video dan tanda *like*, maka secara tidak langsung sudah dapat menggambarkan kepada publik bahwasannya pemilik akun tersebut adalah seseorang yang populer. Prioritas untuk mendapatkan popularitas inilah yang menimbulkan sisi positif dan negatif yang dapat menimpa penggunanya. Proses pembuatan sebuah konten yang hanya memperhatikan jumlah tayangan dan tanda *like* bisa saja tidak mempertimbangkan aspek norma dan etika yang dapat menjerumuskan penggunanya pada pembuatan konten-konten yang tidak berkualitas dan cenderung mengarah pada konten yang tidak baik.²⁸

Perkembangan suatu budaya populer saat ini di Indonesia sangat besar peran generasi milenial, karena para generasi milenial sangat aktif dan intens dengan teknologi baru, salah satunya adalah aplikasi TikTok yang banyak digunakan para generasi milenial di

²⁸ Sari, Madyan dan Mahendra, “*Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Ajang Eksistensi Diri* (Fenomenologi Penggunaan TikTok Pada Mahasiswa UIN Shultan Thaha Saifuddin Jambi).” Hlm 1415.

Indonesia dan menjadikan hal tersebut sebuah budaya populer di Indonesia.²⁹ Kehadiran media sosial TikTok membuat karakter anak menjadi terganggu, yaitu dengan tingkah laku dan sikap yang tidak sesuai dengan pendidikan karakter yang diharapkan. Banyak sekali ditemukan pengguna TikTok menjadi salah satu jalan pintas untuk mencari jenjang ketenaran melalui video-videonya demi mendapatkan respon dari orang lain. Sehingga mereka tidak mampu menilai mana yang pantas dan mana yang tidak pantas. Dalam hal ini di perlukan peran orang tua dalam mendidik anak-anaknya dengan memberikan pengarahan pada anak yang kecanduan TikTok.³⁰

b. Sejarah Aplikasi TikTok

Aplikasi TikTok ini diluncurkan pada bulan September 2016 yang dikembangkan oleh developer asal Tiongkok. Byte Dance Inc, mengembangkan sayap bisnisnya ke Indonesia dengan meluncurkan aplikasi video musik dan jejaring sosial bernama TikTok. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, TikTok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak di unduh yakni sebanyak 45,8 juta kali.

Menurut kutipan Fatimah Kartini Bohang pada tahun 2018 jumlah tersebut mengalahkana aplikasi populer yang lain semacam YouTube, WhatsApp, Facebook, Messenger, dan Instagram. Mayoritas

²⁹ S A Guyana, F Qarib, dan A R Rinata, “*Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan World Health Organization Di Indonesia Untuk Pencegahan Covid*” (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi, Tahun 2020) hlm 71-72.

³⁰ Belda Azizatul Husaeni, “*Analisis Terhadap Kebiasaan Anak Berbicara Kasar (Studi Kasus Peran Orang Tua Di Desa Kadu Rw 003 Kabupaten Tangerang Tahun 2023)*” hlm 77.

dari penggunaan aplikasi TikTok di Indonesia sendiri merupakan para milenial, anak sekolah atau biasa dikenal dengan generasi Z. aplikasi ini pernah di blokir pada 3 Juli 2018. Kemenkominfo telah melakukan peantauan terhadap aplikasi ini selama sebulan dan mendapati banyak sekali laporan yang mengeluh tentang aplikasi ini, terhitung sampai tanggal 3 Juli tersebut, laporan yang masuk mencapai 2,853 laporan.³¹

Pada awal peluncuran aplikasi ini sampai dengan sekarang, aplikasi ini sangat dikenal oleh banyak orang dari berbagai kalangan usia. Aplikasi ini banyak berisi konten-konten yang tidak pantas untuk dilihat dan ditiru oleh anak-anak dibawah umur, para peserta didik yang lebih di kenal dengan generasi Z. Pada saat awal peluncuran aplikasi ini banyak sekali remaja-remaja tanggung atau anak-anak milenial yang membuat video dengan bergoyang-goyang dengan musik DJ atau dangdut-dangdut terkini. Dan pada saat itu juga banyak anak-anak yang terkenal karena pembuatan videonya seperti Bowo dan Nuraini.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi TikTok

Terdapat dua faktor yang sangat berperan dalam membentuk sebuah persepsi sebuah individu yaitu internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi persepsi secara internal contohnya seperti perasaan, sikap, dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan

³¹ Wisnu Nugroho Aji dan Dwi Bambang Patut Setyadi, "Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra," *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra* 6, no. 1 Tahun 2020, hlm 147-157.

kebutuhan juga minat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal contohnya seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan sensasi fisik sentuhan melalui pengalaman atau persepsi. Perasaan ini salah satu contoh dalam media sosial seperti TikTok yaitu dalam bentuk status sebagai saran mengekspresikan diri melalui perasaan. Aplikasi TikTok salah satunya dapat membuat status dengan video sehingga setiap penggunaanya dapat mengekspresikan dirinya lebih dibandingkan status hanya dengan tulisan. Sikap dan karakter setiap individu berbeda dalam menggunakan aplikasi media sosial. Hal tersebut dibuktikan bahwa setiap orang atau individu memerlukan media sosial bahkan banyak orang yang merasa ketergantungan terhadap aplikasi media sosial karena dapat mengungkapkan segala sesuatu di dunia maya dibandingkan dunia nyata. Namun terdapat dua karakter individu dalam menggunakan media sosial yang dapat diamati, ada yang tertutup yaitu introvert dimana mereka akan lebih cenderung mengungkapkan sesuatu masalah dikehidupannya kepada media sosial yang mereka gunakan dengan berbagai status yang bisa dilihat. Namun ada pula yang terbuka yaitu ekstrovert dimana seseorang akan memilih mengungkapkan segala

masalahnya kepada orang terdekat.³² Menurut Ahmadi, perasaan merupakan faktor internal yang mempengaruhi penggunaan aplikasi TikTok karena menurutnya jika perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai atau tidak senang dengan penggunaan aplikasi TikTok ini maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya.

Menurut W. Wundt dalam Ahmadi perasaan bukan hanya bisa dilihat atau dialami oleh seseorang sebagai perasaan senang ataupun tidak senang melainkan dapat dilihat dari berbagai dimensi. Jadi menurut W. Wundt penggunaan TikTok tidak hanya bisa dilihat dari melalui perasaannya saja melainkan dilihat juga dari tingkah lakunya juga. Penggunaan aplikasi TikTok ini dalam pembuatannya ini berbedabeda, dengan berbagai situasi perasaan mereka yang berbeda-beda. Jika perasaan sedang senang tingkahnya dalam pembuatan aplikasi TikTok juga sesuai dengan perasaannya.

Menurut Gerungan praangka juga berpengaruh dalam penggunaan aplikasi TikTok. Dikarenakan jika seseorang memiliki prasangka baik ketika menggunakan aplikasi TikTok tersebut maka tidak ada sisi negatif dalam penggunaan aplikasi TikTok ini. Sedangkan jika prasangka seseorang sudah tidak baik terhadap

³² Demmy Deriyanto dan Fathul Qorib, "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi TikTok," *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)* 7, no 2 Tahun 2019, hlm 80.

penggunaan aplikasi TikTok maka seseorang tersebut juga tidak akan ingin menggunakan aplikasi tersebut.³³

Faktor internal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi TikTok. Faktor internal juga bisa dikatakan sebagai sebuah proses belajar dalam penggunaan media sosial termasuk penggunaan aplikasi TikTok. Jadi dalam penggunaan media sosial seperti aplikasi TikTok tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi bisa juga untuk belajar berinteraksi terhadap orang-orang baru, kemudian juga penggunaan aplikasi TikTok dapat meningkatkan kreatifitas setiap orang.³⁴

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang berasal dari lingkungan sekitar. Aplikasi TikTok mempengaruhi seseorang yaitu faktor dari luar yaitu contohnya dari tetangga, teman sebaya yang menggubakan aplikasi TikTok. Dampak dari media sosial yang merupakan bagian dari media informasi adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Apabila seseorang tidak mendapatkan informasi tentang TikTok otomatis orang-orang mungkin tidak mengenal aplikasi TikTok

³³ Marini, "Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah Tahun 2021", *Skripsi*, hlm 44.

³⁴ Aji dan Setyadi, "Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra." *Skripsi*, IAIN Batusangkar Tahun 2019, hlm 51.

sehingga menjadi penggunaan. Jadi dengan informasi yang mereka dapat bisa terpengaruh dengan aplikasi TikTok.³⁵

Adanya aplikasi TikTok orang-orang memperoleh informasi dari berbagai video seperti kejadian yang bersifat video contohnya kapal tenggelam atau dalam bentuk rekaman lainnya dengan begitu cepat informasi kejadian tersampaikan kepada pengguna lain. Nasrullah mengatakan bahwa informasi yang menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informan. Jadi informasi merupakan suatu yang sangat berpengaruh didalam penggunaan aplikasi TikTok. Pengaruh media sosial merupakan bagian dari media informasi salah satunya adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Jadi dengan informasi juga seseorang bisa terpengaruh pengetahuannya mengenai media sosial seperti TikTok.³⁶

3) Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi TikTok

Terdapat banyak dampak negatif dari penggunaan media sosial TikTok yang tidak disadari oleh penggunanya. Penggunaan media sosial TikTok memiliki banyak dampak negative bagi para peserta didik baik yang disadari maupun yang tidak disadari. Beberapa dampak negatif tersebut dapat mempengaruhi kehidupan

³⁵ Zaputri, "Dampak Kecanduan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Bimbingan dan Konseling", *Skripsi*, IAIN Batusangkar Tahun 2020, hlm 14-15.

³⁶ Ayu Elfira, "Dampak Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Remaja di Kelurahan Cikoro Kecamatan Tompobulu Kabupaten Gowa", *Skripsi*, Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan filsafat UIN Alauddin Makassar Tahun 2020, hlm 15.

di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Dampak negatif tersebut diantaranya:

a) Mengarahkan kepribadian anti-sosial

Kurangnya interaksi sosial yang diakibatkan dari kecanduan TikTok dapat mengakibatkan pengguna menjadi anti-sosial dan kurangnya bergaul dengan teman sebaya sehingga mengakibatkan menurunnya rasa percaya diri dalam diri peserta didik.

b) Membuang-buang Waktu

Adanya pemborosan waktu yang terbuang sia sia, maraknya penggunaan Tiktok dapat mempengaruhi manajemen waktu seseorang sehingga mereka tidak dapat mengatur waktunya dengan baik, dengan menggunakan TikTok waktu remaja hanya terbuang sia sia karena mereka fokus scroll Fyp di TikTok yang mereka rasa itu sangat menarik, tetapi mereka tidak mendapatkan apa apa dari video tersebut sehingga pekerjaan yang seharusnya mereka kerjakan menjadi tertunda.

c) Insomnia Akut

Kecanduan terhadap media sosial dapat membuat orang banyak memotong waktu yang digunakan untuk istirahat, para pengguna cenderung menggunakan waktu tersebut untuk bermain, membaca ataupun apasaja yang ada di media sosial tersebut.

d) Mengarahkan Seseorang Untuk Melakukan Tindakan *Bully* dan Pelecehan

Beberapa orang menggunakan aplikasi TikTok ini untuk mengolok-olok orang, komunitas, agama, rasisme hingga *body shaming* untuk hiburan. Tidak hanya itu namun seseorang juga dapat memberikan komentar negatif atau jahat terhadap suatu postingan seseorang. Aplikasi yang belum cukup kepada anak dibawah umur, dikarenakan banyak video yang berbau pornografi maupun vulgar menyebar di Fyp, maka dari itu peran orang tua sangat dibutuhkan disini agar supaya ia bisa membimbing anaknya memilih video yang layak untuk mereka tonton.

e) Berbohong dan Mengabaikan Nasihat Orang Tua

Kecanduan aplikasi TikTok membuat seorang anak mudah berbohong, mengabaikan nasihat, dan tidak suka diperintah oleh orang tua dan lingkungan sekitar. Penggunaan aplikasi TikTok juga membuat tingkat emosional seorang anak menjadi tidak terkendali contohnya, seperti anak yang sering marah-marah akibat adanya gangguan jaingan ataupun yang lain saat sedang asik bermain TikTok.

f) Berkata Kasar

Dampak psikologi dari berkata kotor atau kasar di depan orang lain dapat berakibat buruk pada kondisi mental, pikiran, serta kepribadian seorang.

Dari beberapa dampak kecanduan TikTok ternyata banyak sekali dampak negatif pada pengguna aplikasi TikTok itu sendiri. Dampak negatif tersebut membuat para pengguna lupa bahwa dengan membuat konten yang ekstrim dapat disukai banyak orang, seandainya konten tersebut gagal dapat mengancam nyawa kita. Membuat konten video TikTok dapat membuat orang menjadi kurang berinteraksi dengan sesama makhluk hidup karena sibuknya membuat konten yang akan mereka tampilkan. Dalam aplikasi TikTok banyaknya orang membuat konten dengan vulgar dan menggunakan pakaian yang ketat sehingga menjadi besarnya peluang terjadinya pelecehan seksual dan tindakan *bully*. Keasikan membuat video TikTok menjadikan seorang atau peserta didik suka dengan kesendirian karena mereka beranggapan tidak membutuhkan teman dan menganggap yang lebih mengerti dirinya hanyalah aplikasi TikTok. Aplikasi TikTok dapat menyebabkan peserta didik menjadi lalai terhadap waktu belajar dan ibadah, peserta didik juga terlalu bebas dalam bermain TikTok dan tidak dapat memilih konten yang baik maupun yang buruk. Tidak

adanya manajemen dan pengawasan dari orang tua sehingga perilaku peserta didik tidak dapat terkendali.

4. Psikologis Remaja

a. Pengertian Psikologis

Psikologis berasal dari kata bahasa Yunani "*Psychologi*" yang merupakan gabungan "*psyche*" yang artinya adalah sebuah jiwa, dan "*logos*" yang artinya adalah ilmu pengetahuan. Jadi secara etimologi psikologi adalah ilmu yang membahas segala sesuatu tentang jiwa, baik gejalanya proses terjadinya maupun latar belakang kejadian tersebut, ada banyak ahli mengemukakan pendapatnya tentang pengertian psikologis itu sendiri diantaranya, Menurut Ensiklopedia Nasional Indonesia psikologi merupakan ilmu yang mempelajari perilaku manusia baik yang dapat dilihat secara langsung ataupun tidak secara langsung.

Menurut Dakir, Psikologi membahas tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan lingkungannya. Menurut Muhibbin Syah, adalah sebuah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku terbuka dan tertutup manusia baik selaku individu maupun kelompok, dalam hubungannya dengan lingkungan. Tingkah laku terbuka adalah, tingkah laku yang bersifat psikomotor yang meliputi perbuatan

berbicara, duduk, berjalan dan sebagainya, sedangkan tingkah laku tertutup meliputi berfikir, keyakinan, perasaan, dan sebagainya.³⁷

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian psikologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia baik individu dan kelompok dalam hubungannya terhadap lingkungan sekitar.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Psikologis

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi psikologi remaja saat bertumbuh. Berbagai faktor ini sangat penting untuk diperhatikan, sehingga anak memiliki pemikiran dan perilaku yang normal, serta memiliki mental yang tangguh.

Beberapa Faktor yang Berpengaruh pada Psikologi Remaja yaitu:

1) Lingkungan Sosial

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi psikologi remaja adalah lingkungan tempatnya tumbuh, termasuk pertemanan. Teman-teman yang akrab lebih berperan penting dalam membentuk psikologi diri anak dibandingkan orangtuanya.

Teman kerap menjadi landasan dasar sebagai perbandingan dalam melakukan tindakan, mengambil sikap, hingga memvalidasi perasaannya. Lingkungan sosialnya juga dapat memengaruhi

³⁷ Muhibbinsyah. *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 44

kepercayaan diri anak, dirinya bisa menjadi seseorang yang mandiri atau ketergantungan pada orang lain.

2) Gambaran Citra Tubuh

Faktor fisik juga dapat memengaruhi psikologi remaja saat tumbuh. Dirinya melihat bagian tubuhnya serta membandingkan dengan orang lain dan mengambil kesimpulan menarik atau tidak tubuhnya. Saat anak mendapatkan banyak validasi dari orang di sekitarnya, tentu pertumbuhan psikologinya dapat lebih baik. Pada seseorang yang mengalami kecacatan, ada penurunan rasa percaya diri hingga ia menutup diri dari lingkungan sosialnya. Tentu hal ini dapat memengaruhi perkembangan psikologinya.

3) Pengaruh Orangtua

Pendidikan yang diberikan oleh orangtua di rumah tentu juga dapat memengaruhi psikologi remaja. Perbedaan pemahaman dan pengalaman dapat menjadi celah tersendiri, sehingga menimbulkan konflik anak dengan orangtua.

Namun, cara orangtua yang menyikapi berbagai sikap dan emosi anaknya dengan positif dapat memberikan efek positif bagi psikologinya. Maka dari itu, ayah dan ibu perlu mendidik anak dengan cara yang tegas tetapi harus tahu batasannya juga, agar tingkah laku dan personalitinya terbentuk dengan baik.

4) Motivasi

Psikologi remaja juga dapat dipengaruhi oleh berbagai motivasi yang timbul, baik dari dalam maupun luar dirinya. Salah satu motivasi yang didapatkan dari luar dirinya adalah penghargaan dari orangtua.

Hal ini dapat memengaruhi seberapa besar usaha dalam menyelesaikan tugas dan besarnya kemauan akan hal tersebut. Semakin termotivasi remaja untuk melakukannya, semakin tinggi usaha yang dilakukan untuk menuntaskan masalah yang ada agar mendapatkan ganjarannya

5) Jenis Kepribadian

Kepribadian remaja dapat memengaruhi pertumbuhan psikologi remaja. Ada dua jenis kepribadian yang bisa dimiliki, yaitu ekstrovert dan introvert. Kedua kepribadian ini biasanya berbanding terbalik, sehingga orangtua perlu tahu cara mengarahkan anak agar menjadi pribadi yang lebih baik.

Nah, itulah beberapa faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan psikologi remaja. Peran orangtua dalam mengarahkan dan menyikapi segala yang dirasakan oleh anak memiliki pengaruh besar. Selain itu, perlu juga untuk mengetahui tentang pergaulannya di sekolah.³⁸

³⁸ Fadhil Rizal, *Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Remaja*, (Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2022), hlm 25.

c. Pengertian Remaja

Masa remaja *adolescence* adalah merupakan masa yang sangat penting dalam rentang kehidupan manusia, merupakan masa transisi atau peralihan dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa.

Ada beberapa pengertian menurut para tokoh-tokoh mengenai pengertian remaja seperti: Elizabeth B. Hurlock Istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata latin *adolescence* bendanya *adolescentia* yang berarti remaja yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa” masa remaja tidak berbeda dengan periode-periode lain dalam rentang kehidupan anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi.³⁹

Istilah *adolescence* yang dipergunakan saat ini, mempunyai arti yang sangat luas, yakni mencakup kematangan mental, sosial, emosional, pandangan ini diungkapkan oleh Piaget dengan mengatakan, Secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkat yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah integrasi dalam masyarakat (dewasa) mempunyai aspek efektif, kurang lebih berhubungan dengan masa puber, termasuk juga perubahan intelektual yang mencolok.⁴⁰

³⁹ Elizabeth B. Hurlock, Psikologi Perkembangan, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm 206

⁴⁰ W. Santrock, Adolescence Perkembangan Remaja, (Jakarta: Erlangga, 2002), hlm .23

d. Jenis- Jenis Remaja

Batasan pada usia masa remaja ini, pada awal masa remaja yang berlangsung mulai dari umur 13-16 tahun atau 17 tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun, yaitu usia matang secara hukum.

Dengan demikian akhir masa remaja merupakan periode yang sangat singkat sekali, Menurut Santrock, awal masa remaja di mulai pada usia 10-12 tahun, dan berakhir pada usia 18-21 tahun Secara umum menurut tokoh-tokoh psikologi, remaja ini dapat dibagi menjadi tiga fase batasan umur, yaitu:

- 1) Pada fase remaja awal ini dalam rentang usia dari 12-15 tahun.
- 2) Fase remaja madya ini pada rentang usia 15-18 tahun.
- 3) Fase remaja akhir dalam rentang usianya 18-21 tahun.

Dapat dikatakan bahwa bagian-bagaian usia pada remaja itu dapat dijelaskan sebagai berikut, usia 12-15 tahun termasuk bagian remaja awal, usia 15-18 tahun bagian remaja tengah, dan remaja akhir usia 18-21 tahun. Dengan adanya untuk mengetahui bagian-bagian usia remaja kita akan lebih mudah mengetahui remaja tersebut kedalam bagiannya, apakah termasuk remaja awal atau remaja tengah dan remaja akhir.⁴¹

⁴¹ Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Erlangga, 2003), Hlm 206.

e. Karakteristik Remaja

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa. Masa remaja sering dikenal dengan masa pencarian jati diri (*ego identity*). Masa remaja ditandai dengan sejumlah karakteristik penting, yaitu:

- 1) Dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat.
- 2) Menerima keadaan fisik dan mampu menggunakannya secara efektif.
- 3) Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya.
- 4) Memilih dan mempersiapkan karier di masa depan sesuai dengan minat dan kemampuannya.
- 5) Mengembangkan sikap positif terhadap pernikahan, hidup berkeluarga dan memiliki anak.
- 6) Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga Negara.
- 7) Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial.⁴²

B. Kajian Terdahulu

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis dapat merujuk kepada buku, Jurnal dan skripsi yang sudah membahas sebelumnya dan berkaitan dengan penelitian ini. Adapun skripsi-skripsi yang sudah terlebih dahulu membahas

⁴² Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik, Panduan bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*, (Bandung, REMaja Rosdakarya, 2009), hlm.37-38.

hal seputar dampak kecanduan pengguna TikTok sebagai acuan atau pedoman dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Agis Dwi Prakoso yang berjudul “Penggunaan Aplikasi TikTok dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020. Kesimpulan penelitian ini adalah Penggunaan Aplikasi TikTok di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame cukup besar. Yang mana penggunaannya dominan oleh kalangan remaja. Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok tidak terlalu berdampak atau signifikan terhadap perilaku keagamaan remaja di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame. Hal tersebut, dapat dilihat dari beberapa perilaku remaja diantaranya yaitu perilaku kepada Allah, orang tua, diri sendiri dan dalam lingkungan masyarakat.

Didalam penelitian dijelaskan bahwa media sosial tidak memiliki efek negatif apabila penggunaannya menggunakan media sosial tersebut untuk hal positif. Segala sesuatu akan berakibat positif dan negatif tergantung bagaimana individu memanfaatkan apa yang ada. Perilaku keagamaan adalah perilaku yang berasal dari proses interaksi sejak lahir yang berasal dari lingkungan dimana kita dilahirkan atau dibesarkan. Hanya saja, media sosial TikTok ini memiliki pengaruh terhadap

manajemen waktu individu yang kurang baik dikarenakan asiknya membuka aplikasi TikTok tersebut.⁴³

Persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang Penggunaan Aplikasi TikTok. Perbedaan yaitu penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu pada penelitian sebelumnya berfokus pada Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta. Sedangkan, pada penelitian ini berfokus pada Dampak Kecanduan Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Psikologis Remaja.

2. Jurnal yang dibuat oleh Izza Nabilah Agustin yang berjudul “Dampak Media Sosial (TikTok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa VI Sekolah Dasar”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat dua dampak media sosial TikTok yang digunakan oleh anak, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif penggunaan media sosial TikTok terhadap anak dapat dilihat dari kognitif dan psikomotorik anak seperti lebih kreatif. Sedangkan dampak negatif penggunaan media sosial TikTok terhadap anak yaitu anak menjadi acuh dengan dunia sekitar karena asyik bermain dengan TikTok.⁴⁴

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian

⁴³Agis Dwi Prakoso, Penggunaan Aplikasi TikTok dan Efeknya Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Islam di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarama, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021.

⁴⁴Izza Nabilah Agustin, *Dampak Media Sosial (TikTok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa VI Sekolah Dasar*, *jurnal Penelitian Guru Sekolah Dasar*, 2022.

sebelumnya dengan penelitian ini yaitu pada penelitian sebelumnya membahas tentang dampak media sosial TikTok terhadap karakter sopan santun anak, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang dampak kecanduan penggunaan aplikasi TikTok terhadap psikologis remaja.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Jl. Lintas Sumatera Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara. Maka dengan demikian Desa Malintang Jae Kecamatan bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal peneliti jadikan sebagai tempat penelitian karena Lokasi ini belum pernah menjadi tempat penelitian sebelumnya, dan kebanyakan remaja di desa tersebut kecanduan menggunakan Aplikasi TikTok sehingga memberikan dampak negatif terhadap psikologis remaja dan peneliti jadikan sebagai tempat penelitian karena mudah untuk dijangkau oleh peneliti, sehingga dapat memungkinkan untuk mendapatkan data yang valid dan lengkap agar dalam pelaksanaan penelitian lebih efektif dan efisien baik dari segi waktu, tenaga, dan lokasi yang diteliti.

2. Waktu

Adapun waktu yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini terhadap dampak perilaku kecanduan penggunaan Aplikasi TikTok pada remaja Mulai bulan Juni 2024 sampai dengan bulan Desember 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian kontekstual yang menjadikan

manusia sebagai informan, dan dapat disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data yang bersifat kualitatif. Metode kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata kata atau lisan secara tertulis dan perilaku yang dapat diamati tujuannya untuk menjelaskan kondisi dan fenomena dengan secara mendalam melalui pengumpulan data.

C. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi dan data tentang situasi dan kondisi penelitian. Dalam penelitian ini yang dimaksud informan adalah 7 orang remaja dan 7 orang tua, 5 teman sebaya, serta Kepala Desa di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Melintang Kabupaten Mandailing Natal. Teknik yang digunakan untuk menentukan informan penelitian ini adalah *purposive sampling* dilakukan dengan cara memilih anggota sampel dari populasi yang ditentukan oleh penelitian semata (subyektif).

D. Sumber Data

Sumber data merupakan segala yang berhubungan dengan keterangan (informasi) berkaitan dengan tujuan penelitian. Tidak dapat disebutkan semua informasi atau keterangan digolongkan dalam data penelitian. Sebagian dari informasi yang dianggap berkaitan dengan penelitian saja menjadi data.³⁸

Subjek yang di peroleh menjadi sumber data dalam penelitian. Jika *interview* atau wawancara yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data, maka informan yang menjadi sumber data. Informan yang dimaksud adalah

orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik berupa pertanyaan berbentuk tulisan maupun lisan. Sumber data dibagi menjadi dua macam dalam penelitian. Hal ini akan mendukung informasi atau data yang digunakan dalam penelitian ini sehingga mendapatkan informasi dan data yang akurat.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di kumpulkan melalui pihak pertama, dan biasanya dilakukan melalui wawancara dapat dikumpulkan secara langsung di lapangan kemudian yang dilakukan langsung oleh peneliti dan yang menjadi data utama terhadap penelitian.

Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah berjumlah 7 Remaja akhir yang berusia 18-21 tahun yang aktif menggunakan TikTok di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang memiliki fungsi atau tugas sebagai pendukung bagi data primer dan dapat diperoleh si peneliti.⁴¹ Data sekunder juga dapat dikatakan sebagai data yang diperoleh dari pihak lain yang memahami keadaan subyek tertulis atau lisan. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah 7 orang tua remaja, 5 teman sebaya, serta satu Kepala Desa di Desa malintang jae Kecamatan bukit malintang kabupaten mandailing natal dengan demikian jumlah informan penelitian ini sebanyak 20 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai teknik atau cara agar dapat mengumpulkan data yang dapat dilakukan oleh peneliti dengan tiga cara antara lain penjelasannya:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung terhadap subjek atau suatu gejala sosial yang akan diamati dan diteliti.⁴⁵ Ada dua jenis observasi yaitu:

- a. Observasi partisipan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana peneliti benar-benar dalam keseharian responden.
- b. Observasi non-partisipan adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipan.⁴⁶

Adapun observasi yang digunakan peneliti adalah observasi non partisipan yaitu: dilakukan dimana observer berada bersama objek yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau

⁴⁵ Patrisius Rahabav, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: CV Cipta Media Nusantara, 2023), hlm. 126.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.140.

tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara atau informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁴⁷

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara terencana tidak terstruktur. Wawancara terencana tidak terstruktur adalah bentuk wawancara dimana peneliti telah menyusun rencana (*scehedule*) wawancara dengan matang akan tetapi format pertanyaan yang dibuat di tulis dengan bahasa yang mudah dipahami (tidak baku) wawancara terencana tidak terstruktur ini dilakukan secara langsung terhadap remaja yang kecanduan menggunakan TikTok orang tua, remaja, teman sebaya dan kepala desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁴⁸ Teknik dokumentasi yang dapat dilakukan untuk menjadi sumber data adalah dengan cara mengumpulkan data dengan mencari informasi melalui buku-buku yang ada, serta catatan dan sebagainya. Dokumentasi yang di lakukan peneliti menjadi penunjang data yang diperlukan di lapangan.⁴⁹

⁴⁷ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003). hlm 139.

⁴⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 221.

⁴⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 223.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keabsahan keaslian (validitas) dan keandalan (reliabilitas). Penelitian kualitatif memerlukan jaminan keabsahan data sehingga penelitian dapat di pertanggungjawabkan hasilnya dari berbagai aspek dalam penelitian. Teknik yang digunakan berupa ketekunan dan pengamatan dan kecukupan referensi. Adapun teknik keabsahan data pada penelitian ini adalah:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu mencari data secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara yang berkaitan dengan proses analisis secara konstan. Dengan kata lain, keperluan teknik ini untuk memuat agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif dan dapat melakukan penelaahan secara rinci sehingga memperoleh derajat keabsahan yang tinggi.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data-data dalam penelitian.⁵⁰

⁵⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Jawa Timur: Ifatama Publisher, 2015), hlm. 117.

Pengumpulan data dengan teknik triangulasi yaitu dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data (observasi, wawancara dan dokumentasi). Data yang terkumpul dari berbagai macam teknik dibandingkan, dicari persamaan dan perbedaannya.⁵¹ Dalam artian, peneliti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui berbagai sumber data. Adapun langkah-langkahnya yaitu: pertama, membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Kedua, membandingkan apa yang dijelaskan oleh sumber data melalui hasil wawancara dengan kenyataan yang ada. Ketiga, membandingkan dengan fakta di lapangan. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari hasil pengamatan dibandingkan kembali dengan data yang didapatkan melalui hasil wawancara maupun dari dokumen-dokumen. Setelah hasilnya diketahui, peneliti membandingkan hasil yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dengan fakta atau kenyataan yang terjadi di lapangan. Serta mengingatkan derajat keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan data yang dapat ditafsirkan memberi makna pada analisis hubungan konsep. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang digunakan oleh Lexy J. Moleong sebagai berikut:

⁵¹ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian kualitatif dalam Ilmu Sosial*, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan (Bali: Nilacakra, 2018), hlm. 66.

1. Klasifikasi data yaitu mengelompokkan data sesuai dengan topik pembahasan.
2. Reduksi data yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data yaitu menguraikan secara sistematis sesuai dengan topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.⁵²

⁵² Lexy J. Moleong, *Metologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung PT. Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 103.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal

Desa Malintang Jae merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 474 Meter persegi dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bange
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sidojadi
- c. Sebelah Tenggara berbatasan dengan Sabapesong
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Malintang Julu⁵³

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah Penduduk Desa Malintang Jae Kecamatan Kabupaten Mandailing Natal 2.231 jiwa yang terdiri dari 1.118 jiwa laki-laki dan 1.113 jiwa perempuan. Dihitung berdasarkan Kepala Keluarga (KK). Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal dihuni oleh 610 Kepala Keluarga (KK). Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah jumlah penduduk Desa Malintang Jae Kabupaten Mandailing Natal berdasarkan jenis kelamin yaitu:

⁵³ Faisal Batubara, Kepala Desa, *wawancara*, (Desa Malintang Jae Kabupaten Mandailing Natal, Senin, 26 Agustus 2024), Pukul 12.00 Wib.

Tabel IV.1
Jumlah Penduduk Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang
Kabupaten Mandailing Natal

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1	Laki-laki	1.118 Jiwa
2	Perempuan	1.113 Jiwa
Jumlah		2.231 Jiwa

Sumber Data: Data Administrasi Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit
Malintang Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024

3. Pendidikan

Adapun Pendidikan di Desa Malintang Jae Kabupaten Mandailing
Natal adalah:

Tabel IV.2
Tingkat Pendidikan Warga Desa Malintang Jae

No	Pendidikan	Jumlah
1.	TK	38 Orang
2.	SD	463 Orang
3.	SMP/SLTP	235 Orang
4.	SMA/SLTA	197 Orang
5.	SMA/SLTA	197 Orang
6.	PERGURUAN TINGGI	121 Orang
7.	BELUM SEKOLAH	945 Orang
8.	PESANTREN	231 Orang

Sumber Data: Data Administrasi Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit
Malintang Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Agama mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia yaitu sebagai pedoman dan penuntun hidup dalam segala aspek kehidupan. Agama memberikan arah bagi kehidupan manusia. Berhubungan dengan hal itu masyarakat Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal 100% beragama Islam.⁵⁴

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Pekerjaan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena tanpa adanya pekerjaan yang tetap maka tidak akan dapat atau sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan data yang diperoleh, bahwa masyarakat di Desa Malintang Jae Kabupaten Mandailing Natal adalah masyarakat yang mayoritas bekerja sebagai petani. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut:

Tabel IV.3
Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Desa Malintang
Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal⁵⁵

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Pns	266 Orang
2.	Pedagang	18 Orang
3.	Ikut Orang Tua	866 Orang
4.	Petani	644 Orang
5.	Buruh Harian	437 Orang

⁵⁴ *Data Administrasi Desa Malintang Jae Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024.*

⁵⁵ *Data Administrasi Desa Malintang Jae Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024.*

Sumber Data: Data Administrasi Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit
Malintang Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit
Malintang Kabupaten Mandailing Natal, adalah:

Tabel IV.4
Keadaan Sarana dan Prasarana Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit
Malintang Kabupaten Mandailing Natal⁵⁶

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Balai Desa	1 Gedung
2.	Masjid	2 Gedung
3.	Mushola	3 Gedung
4.	SD	3 Gedung
5.	SMK	1 Gedung
6.	MTS	1 Gedung
7.	MDA	1 Gedung
8.	Puskesmas	1 Gedung
9.	Bagunan Pasar	1 Lokasi
10.	Tempat Pemakaman Umum (TPU)	1 lokasi

Sumber Data: Data Administrasi Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit
Malintang Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024

⁵⁶ *Data Administrasi* Desa Malintang Jae Desa Malintang Jae Kabupaten Mandailing Natal 2024.

7. Data Remaja yang Menggunakan Aplikasi TikTok

Dari informan yang dibutuhkan peneliti dibawah ini merupakan uraian data mengenai informan remaja uusia 18-21 tahun dan orang tua remaja.

Tabel IV.5
Data Remaja Menggunakan Aplikasi TikTok di Desa Malintang Jae
Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal⁵⁷

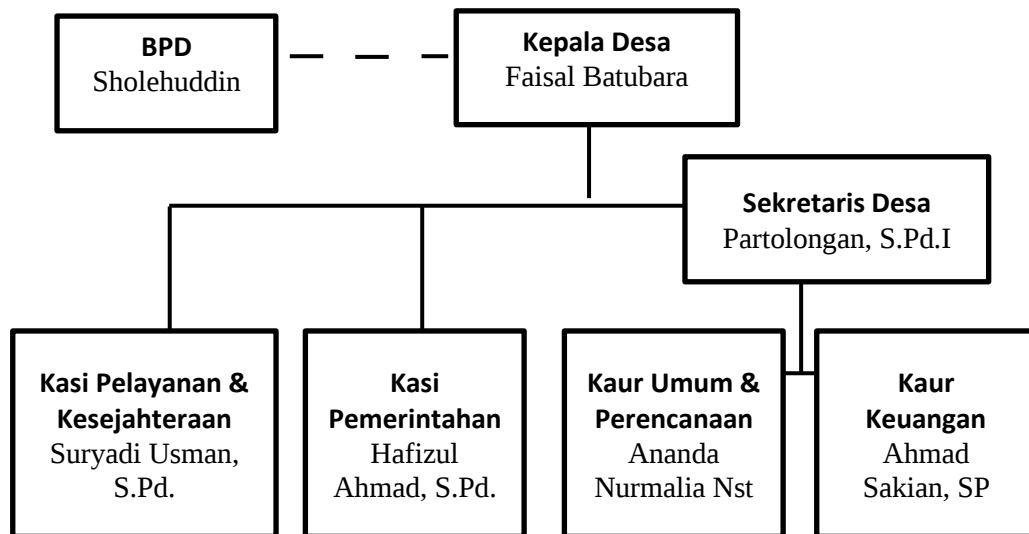
No	Nama Remaja	Nama Orang tua	Usia Remaja
1.	Ummi Haliza	Aminah	21 Tahun
2.	Hajjah	Asiah	21 Tahun
3.	Ummu Hani	Kholidah	21 Tahun
4.	Raisyah	Juliana	19 Tahun
5.	Moncot	Santi	19 Tahun
6.	Rodiah	Arnia	20 Tahun
7.	Sakinah	Jamilah	19 Tahun

8. Struktur Organisasi Perangkat Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal

Adapun struktur organisasi perangkat Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal yang menjadi unsur dan peran penting sebagai berikut:

⁵⁷ *Data Remaja Menggunakan Aplikasi TikTok Di Desa Malintang Jae Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2024.*

Bagan Struktur Organisasi Perangkat Desa Malintang Jae⁵⁸



B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Berapa Lama Waktu Penggunaan Aplikasi TikTok Pada Remaja di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal

Durasi waktu penggunaan aplikasi TikTok pada remaja merupakan seberapa lama remaja menggunakan aplikasi tersebut dalam jangka tertentu, seperti harian, mingguan dan bulanan. Hal ini mencakup seberapa lama waktu yang dihabiskan remaja untuk menonton, membuat dan berinteraksi dengan konten di TikTok. Berikut ini tabel berapa lama waktu pemakaian remaja perhari dalam menggunakan aplikasi TikTok.

Berdasarkan hasil obervasi peneliti di lapangan bahwa dapat dijelaskan bahwa dari 15 remaja yang menggunakan TikTok di Desa Malintang Jae Kabupaten Mandailing Natal ada 7 orang remaja yang lupa waktu setelah menggunakan TikTok, sehingga dapat mengganggu pada

⁵⁸ BPD Desa Malintang Jae, *Profil Desa Malintang Jae*, (2024).

lama penggunaan bagi remaja dan membuat remaja menjadi lebih fokus kepada TikTok daripada melakukan aktivitas lainnya, seperti: Sering mengurung diri di kamar, malas belajar, menunda pekerjaan, kurang berinteraksi dengan teman lainnya dan jam tidur berkurang karena terlalu fokus menggunakan TikTok. Setiap hari mereka hanya fokus dengan TikTok dan menggunakan aplikasi TikTok selama 7 Sampau 12 jam 1 hari 1 malam.⁵⁹

Berdasarkan wawancara dengan Ummi Haliza yang sering lupa waktu ketika sudah menggunakan TikTok mengatakan bahwa:

Setiap hari saya bermain hp. Biasanya mulai pulang sekolah tengah dua sampai kira-kira jam empat sore. Karena saya sering menonton TikTok di hp saya. Jadi kalau malam saya juga menggunakan aplikasi TikTok di hp saya. Karena TikTok itu memang membuat saya tidak ingat lagi belajar kalau sudah saya pegang hp semua pekerjaan saya lupakan, setelah itu biasanya saya main hp sambil menggunakan tiktok sampai tidur di jam 12 malam, saya menggunakan TikTok 7 jam 1 hari 1 malam, siang 2 jam, sore 1 jam dan malam 4 jam.⁶⁰

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Hajjah yang sering lupa waktu ketika sudah menggunakan TikTok mengatakan bahwa:

Setiap pulang sekolah saya selalu bermain hp dan bermain aplikasi TikTok di hp saya. Saya menghabiskan waktu dengan bermain tiktok dan membuat video-video konten seperti yang dibuat orang lain sehingga saya lupa waktu dan tidak ingat lagi pekerjaan, saya menggunakan TikTok pada siang hari 1^{1/2} jam, sore 1 jam dan malam 4^{1/2} jam total pemakaian 7 jam dalam 1 hari 1 malam.⁶¹

⁵⁹ *Observasi*, Di Desa Malintang Jae Kabupaten Mandailing Natal, (Senin, 26 Agustus 2024), Pukul 13.00 Wib.

⁶⁰ Ummi Halizah, Salah Satu Remaja Yang Lupa Waktu Setelah Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Rabu, 28 Agustus 2024). Pukul 13.00 Wib.

⁶¹ Hajjah, Salah Satu Remaja Yang Lupa Waktu Setelah Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Rabu, 28 Agustus 2024). Pukul 14.00 Wib.

Dari hasil wawancara dengan Ummi Haliza dan Hajjah dijelaskan bahwa, dia menggunakan hp sendiri untuk membuka aplikasi TikTok. Ummi mulai menggunakan hp setelah pulang sekolah sampai sore. Terkadang juga mereka sering lupa waktu sehingga pada malam hari tidak belajar dan biasanya dia tidur sampai jam 22.00 wib. Namun setelah memakai aplikasi TikTok dari hpnya sendiri dia sering tidur pada jam 23.30 wib.

Kemudian hasil observasi peneliti bahwa Ummi Haliza dan Hajjah memang seorang remaja yang sering menggunakan hp untuk membuka aplikasi TikTok, peneliti juga sering mendengar bahwa dia dimarahi karena terlalu fokus pada TikTok sehingga jadi malas belajar dan sering melupakan kewajibannya sebagai pelajar.⁶²

Selanjutnya hasil wawancara dengan orang tua Ummi Haliza bernama Ibu Aminah mengatakan bahwa:

Memang Ummi Haliza sudah mempunyai hp sendiri sejak kelas 1 SMA, karna sekarang belajar sudah serba teknologi terkhusus pada hp ini, jadi saya juga sebagai orangtua tidak tahu apa yang dibuka dia di hp itu. Kalau saya tanya katanya TikTok. Jadi semenjak hp itu ada dia sering berjoget-joget sendiri dan tertawa sendiri. Dia memakai hp mulai dari pulang sekolah jam 13.30 wib sampai dia lupa makan dan mengganti baju sekolahnya bahkan lupa sholat. Sampe sore kurang lebih jam 16.00 wib, anak saya memakai aplikasi TikTok dalam 1 hari 1 malam 7 jam diantaranya siang 2 jam, sore 1 jam dan malam 4 jam.⁶³

⁶² *Observasi*, Di Desa Malintang Jae Kabupaten Mandailing Natal, (Senin, 26 Agustus 2024), Pukul 12.00 Wib.

⁶³ Aminah, Salah Satu Orang tua Remaja Yang Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Rabu, 28 Agustus 2024). Pukul 13.30 Wib

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua Hajjah bernama Ibu Asiah mengatakan bahwa:

Anak saya Hajjah setiap pulang sekolah terus bermain hp, bahkan belum lagi ganti seragam sekolah sudah hp duluan dipegang lalu makan siang pun sering lupa sankin fokusnya bermain hp dan bermain TikTok sampai menjelang maghrib, setelah itu kalau sudah siap sholat Isya dia kembali lagi bermain TikTok sampai lupa belajar.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua Ummi Haliza Ibu Aminah dan orang tua Hajjah Ibu Asiah dapat dijelaskan bahwa, betul Ummi Haliza dan Hajjah selalu menggunakan hpnya untuk menonton TikTok dan tidak bisa memberikan batasan waktu yang baik bagi anaknya untuk menonton TikTok.

Selanjutnya dari hasil observasi peneliti bahwa peneliti sering melihat Ummi Haliza dan Hajjah menggunakan hp untuk membuka aplikasi TikTok mulai dari pulang sekolah sampai jam empat sore dan setelah menggunakannya Ummi akan lupa waktu karena terlalu fokus menggunakan hp tersebut.⁶⁵

Kemudian hasil wawancara dengan teman sebaya Ummi Haliza bernama Yunda mengatakan bahwa:

Memang kalau si Ummi Haliza, kalau sudah pulang sekolah nanti langung itu main hp aja dia sampai jam empat sore pun selalu menonton TikTok.⁶⁶

⁶⁴ Asiah, Salah Satu Orangtua Remaja Yang Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*. (Rabu 28 Agustus 2024). Pukul 14.45 Wib

⁶⁵ *Observasi*, Di Desa Malintang Jae Kabupaten Mandailing Natal, (Senin, 26 Agustus 2024), Pukul 12.00 Wib.

⁶⁶ Yunda, Salah Satu Teman sebaya Ummi Haliza Salah Satu Remaja Yang Lupa Waktu Setelah Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Kamis, 29 Agustus 2024). Pukul 13.00 Wib.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan teman sebaya Hajjah bernama Adela mengatakan bahwa:

Saya lihat Hajjah setiap pulang sekolah selalu bermain TikTok, kadang saya pergi kerumah dia pada malam hari tetap juga masih bermain TikTok sampai pesan chat WA saya tidak dibalas.⁶⁷

Dari hasil wawancara dengan teman sebaya dapat dijelaskan bahwa, benar memang Ummi Haliza dan Hajjah lebih sering menghabiskan waktu dengan menonton TikTok daripada mengerjakan kegiatan lain.

Kemudian hasil wawancara dengan teman sebaya Ummi Haliza bernama Riski mengatakan bahwa:

Kalau aku melihat si Haliza setiap hari pasti sakit kepalaku melihat dia hanya bermain hp, mulai dari pulang sekolah sampai sore hari baru dilanjutkan malam hari. Akupun bisa melihat dia bermain hp setiap hari karna jualan disini jadi risih setiap hari melihat dia hanya menonton di hp setiap hari. Sering saya tegur tapi dia tidak mendengarkannya.⁶⁸

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa memang benar, Ummi Haliza dan Hajjah memang remaja yang lebih suka menghabiskan waktu dengan bermain TikTok daripada mengerjakan kegiatan lainnya. Mulai dari pulang sekolah sampai jam lima sore dilanjutkan pada malam hari, dia selalu bermain TikTok dan dia lebih suka bermain TikTok daripada

⁶⁷ Adela, Salah Satu Teman Sebaya Hajjah Salah Satu Remaja Yang Lupa Waktu Setelah Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Kamis, 29 Agustus 2024). Pukul 14.00 Wib.

⁶⁸ Riski, Salah Satu Teman Sebaya Umi Hajjah Salah Satu Remaja Yang Lupa Waktu Setelah Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Jumat, 29 Agustus 2024). Pukul 14.00 Wib.

bermain dengan temannya. Sehingga, hal tersebutlah yang menjadi dampak negatif bagi psikologis dirinya sendiri.⁶⁹

Setelah itu, dari hasil observasi peneliti sering melihat Ibu memperingati Ummi Haliza karena terlalu fokus atau sibuk dalam bermain TikTok, tetapi Ummi Haliza malah mengabaikannya. Karena, ini merupakan tetangga Ummi Haliza merapa Ummi terlalu berlebihan dalam menggunakannya. Sehingga, mengganggu pada aktivitas remaja lainnya, seperti waktu bermain seperti remaja lainnya.⁷⁰

Kemudian hasil wawancara dengan Ummu Hani yang menggunakan TikTok 8 jam mengatakan bahwa:

Kalau saya menonton TikTok tidak dibolehkan orang tua memakai hp lama-lama seperti kak Ummi dan saya juga takut dimarahi orang tua saya.⁷¹

Dari hasil observasi peneliti bahwa benar Ummu Hani jarang-jarang menggunakan smartphone untuk menonton TikTok karena kalau terlalu lama akan dimarahi orangtuanya dan memang dia anaknya tidak suka melawan, berbeda dengan putri yang melawan jika dimarahi dan dinasehati orangtuanya, ketika tidak diperkenankan main hp oleh orangtuanya.⁷²

⁶⁹ *Observasi*, Di Desa Malintang Jae Kabupaten Mandailing Natal, (Senin, 26 Agustus 2024), Pukul 12.00 Wib.

⁷⁰ *Observasi*, Di Desa Malintang Jae Kabupaten Mandailing Natal, (Senin, 26 Agustus 2024), Pukul 12.00 Wib.

⁷¹ Ummu Hani, Salah Satu Remaja Yang Lupa Waktu Setelah Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Rabu, 28 Agustus 2024). Pukul 14.30 Wib.

⁷² *Observasi*, Di Desa Malintang Jae Kabupaten Mandailing Natal, (Senin, 26 Agustus 2024), Pukul 12.00 Wib.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan teman sebaya Ummu Hani bernama Sintya mengatakan bahwa:

Sekarang Ummu Hani yang saya lihat mereka selalu menonton TikTok mulai dari pulang sekolah sampai sore jam 16.30 wib, dan teman-teman lainnya, mulai dari yang kecil sampai yang besar semua bermain tiktok saja kerjanya.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara dari teman sebaya Ummu Hani bernama Sintya bahwa benar anak-anak dan remaja di Malintang Jae sering menggunakan TikTok dan setelah mereka menggunakannya mereka jadi lupa waktu lebih sering menghabiskan waktu dneggan TikTiknya saja.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti bahwa benar ada 7 remaja di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal yang menggunakan aplikasi TikTok 7 Sampai 12 jam perhari dan memberikan dampak pada psikologis pemakaian smartphone setiap harinya. Dampak negatif pada psikologis penggunaan TikTok pada remaja 18-21 Tahun yaitu remaja tidak dapat membatasi pemakaian aplikasi ini setiap harinya, sehingga memberikan dampak negatif bagi psikologis pada remaja, seperti remaja jadi lupa waktu sehingga mengganggu kegiatan belajar anak setiap harinya, lupa makan, lupa sholat, sering kekurangan tidur dan bahkan jadi malas-malasan setelah menggunakan TikTok.⁷⁴

⁷³ Sintya, Salah Satu Teman Sebaya Umi Hani Salah Satu Remaja Yang Lupa Waktu Setelah Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Kamis, 29 Agustus 2024). Pukul 14.30 Wib.

⁷⁴ *Observasi*, Di Desa Malintang Jae Kabupaten Mandailing Natal, (Senin, 26 Agustus 2024), Pukul 12.00 Wib.

Berikut tentang bagaimana durasi waktu penggunaan aplikasi TikTok pada Remaja di Desa Malintang Kecamatan Bukit Malintang Jae Kabupaten Mandailing Natal.

Tabel IV.6
Waktu Penggunaan Aplikasi TikTok Remaja Desa Malintang Jae
Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal

No	Nama Anak	Durasi Waktu Penggunaan Aplikasi TikTok					Tontonan Video TikTok
		Pagi	Siang	Sore	Malam	Total Per-Hari	
1.	Ummi Haliza	-	2 Jam	1 Jam	4 Jam	7 Jam	Film Hiburan dan Live TikTok
2.	Hajjah	-	1 ½ Jam	2 Jam	4 ½ Jam	7 Jam	Film Pendek
3.	Ummu Hani	-	2 ½ Jam	½ Jam	4 Jam	7 Jam	Live TikTok, Mengonten
4.	Raisyah	-	1 jam	1 ½ Jam	3 ½ Jam	7 Jam	Film Hiburan
5.	Moncot	-	2 Jam	3 Jam	4 Jam	9 Jam	Film Hiburan, Live TikTok
6.	Sakinah	1 Jam	3 Jam	2 Jam	3 Jam	9 Jam	Film Pendek dan Live TikTok
7.	Rodiah	1 Jam	2 Jam	2 Jam	3 Jam	8 Jam	Challenge TikTok,

							Konten- Konten TikTok dan Menonton Drama Korea
--	--	--	--	--	--	--	---

Sumber Data: Remaja di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.

2. Bagaimana Dampak Perilaku Kecanduan Penggunaan TikTok Terhadap Psikologis Remaja di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.

Dampak perilaku kecanduan menggunakan TikTok terhadap psikologis remaja merupakan akibat pengaruh tidak baik yang terjadi dari sebuah tindakan yang dilakukan. Penggunaan aplikasi TikTok dapat memberikan dampak perilaku kecanduan penggunaan TikTok terhadap psikologis remaja. Adapun dampak perilaku kecanduan penggunaan TikTok terhadap Psikologis remaja di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal yaitu:

a. Merasa Gelisah

Remaja yang terlalu banyak menggunakan TikTok menjadi lebih mudah marah dan merasa gelisah ketika tidak menggunakan aplikasi TikTok.

Sebagaimana hasil wawancara dengan remaja yang menggunakan smartphone yaitu Ummi Haliza yang menyatakan bahwa dia mudah marah ketika dia ditegur saat bermain smartphone sebagai berikut:

Saya orangnya mudah marah dan kesal, apalagi saya diganggu saat asyik-asyiknya bermain hp dan menonton TikTok kemudian tiba-tiba ditegur. Saya gelisah ketika tidak menggunakan aplikasi TikTok dan saya tidak suka diganggu pada saat saya lagi menonton TikTok ataupun pas membuat video dari TikTok.⁷⁵

Kemudian wawancara dengan orang tua Umami Haliza Ibu

Aminah mengatakan bahwa:

Haliza itu anaknya mudah bosan dirumah jadi untuk menghilangkan rasa bosannya dia selalu bermain hp. Dia juga anak yang manja dan mudah marah jika kemauannya tidak dituruti, makanya saya belikan hp untuk dia. Anak saya juga mudah marah dan kesal jika saya mengganggu atau menyuruh dia disaat dia bermain hp dan bermain TikTok.⁷⁶

Dari hasil wawancara dengan salah orang tua remaja yang sering menggunakan aplikasi TikTok, dapat dijelaskan bahwa sering menggunakan aplikasi TikTok. Mudah marah dan kesal ketika dia disuruh dan ditegur disaat dia membuat video dari TikTok dan tidak sesuai dengan keinginannya dia marah dan kesal sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hajjah remaja yang menggunakan TikTok selama 7 jam sehari mengatakan bahwa:

Saya juga sama dengan Umami Haliza mudah marah jika diganggu pas lagi sibuknya menonton TikTok, siapalah orang yang tidak marah diganggu ketika lagi asyik-asyiknya.⁷⁷

Dari hasil observasi peneliti bahwa benar Umami Haliza dan Hajjah remaja yang sering menghabiskan waktu dengan bermain hp

⁷⁵ Umami Halizah, Salah Satu Remaja Yang Lupa Waktu Setelah Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Rabu, 28 Agustus 2024). Pukul 13.00 Wib.

⁷⁶ Aminah, Salah Satu Orangtua Remaja Yang Lupa Waktu Setelah Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Rabu, 28 Agustus 2024). Pukul 13.40 Wib.

⁷⁷ Hajjah, Salah Satu Remaja Yang Lupa Waktu Setelah Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Rabu, 28 Agustus 2024). Pukul 14.00 Wib.

untuk membuka aplikasi TikTok Ummi Haliza dan Hajjah mudah marah dan kesal ketika mereka diganggu saat bermain hp. Ada 2 orang remaja menggunakan TikTok di Desa Malintang Jae Kabupaten Mandailing Natal, menjadi mudah marah karena terlalu fokus ketika menggunakan TikTok. Inilah yang memberikan dampak kecanduan terhadap psikologis remaja dalam kesehariannya.⁷⁸

b. Kurang bersosialisasi

Penggunaan TikTok yang berlebihan dapat membuat remaja mengabaikan orang di sekitar mereka, termasuk keluarga dan teman-teman. Mereka akan lebih fokus menonton dan membuat video TikTok dan mengabaikan orang disekitarnya.

Dari hasil wawancara dengan Remaja yang sering menggunakan aplikasi TikTok bernama Ummu Hani mengatakan bahwa:

Setelah pulang sekolah saya selalu merasa gelisah jika tidak ada kegiatan di rumah. Karena saya merasa bosan saya selalu bermain hp dan menonton video di aplikasi TikTok, terkadang juga saya mengajak teman saya untuk live TikTok.⁷⁹

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Raisyah remaja yang sering menggunakan aplikasi TikTok mengatakan bahwa:

Setiap pulang sekolah saya selalu buka hp dan menonton video TikTok terlebih dahulu, disaat ada kawan yang lain mengajak

⁷⁸ *Observasi*, Di Desa Malintang Jae Kabupaten Mandailing Natal, (Senin, 26 Agustus 2024), Pukul 12.00 Wib.

⁷⁹ Ummu Hani, Salah Satu Remaja Yang Lupa Waktu Setelah Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Rabu, 28 Agustus 2024). Pukul 15.00 Wib.

untuk bermain saya selalu membuat alasan agar tidak mengganggu saya disaat saya bermain TikTok.⁸⁰

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Ummu Hani dan Raisyah dapat dijelaskan bahwa, Ummu Hani dan Raisyah remaja yang mudah merasa bosan dan untuk menghilangkan rasa bosannya dia bermain hp sampai lupa waktu. Dia juga sangat suka bermain TikTok karena di aplikasi tersebut banyak fitur-fitur menarik untuk membuat video TikTok.

Kemudian hasil wawancara dengan teman sebaya Ummu Hani dan Raisyah bernama Rofika mengatakan bahwa:

Saya, Raisyah dan Ummu Hani memang sering menonton TikTok bersama. Karena di TikTok kami bisa membuat video dengan berbagai macam efek-efek bagus. Tiktok juga dapat menghilangkan rasa bosan kami dengan menonton macam video didalamnya dan ada juga yang lucu-lucu.⁸¹

Kemudian hasil wawancara dengan teman sebaya Ummu Hani dan Raisyah Bernama Rofika dapat dijelaskan bahwa, mereka memang sering menonton TikTok dan membuat video bersama dengan tujuan untuk menghilangkan rasa bosan mereka dan mereka juga menyukai berbagai efek menarik yang ada di TikTok tersebut.

Selanjutnya dengan orangtua Raisyah Ibu Juliana mengatakan bahwa:

Raisyah itu anaknya mudah bosan di rumah jadi untuk menghilangkan rasa bosannya dia selalu bermain hp. Katanya untuk menonton TikTok, tetapi setelah menggunakan hp indah

⁸⁰ Raisyah, Salah Satu Remaja Yang Lupa Waktu Setelah Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Selasa, 28 Agustus 2024). Pukul 13.00 Wib.

⁸¹ Rofika, Salah Satu teman sebaya Remaja Yang Lupa Waktu Setelah Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Jumat, 30 Agustus 2024). Pukul 15.10 Wib.

dan temannya sering mengabaikan saya sebagai orang tua. Jika sedang dipanggil untuk makan, shalat, bahkan sering juga belum mengganti baju sekolah sudah menonton TikTok.⁸²

Dari hasil wawancara dengan salah satu orang tua remaja yang sering menggunakan TikTok dapat dijelaskan bahwa para remaja sering membuka aplikasi TikTok saat bermain hp dan ketika sudah menggunakannya mereka sering mengabaikan orang di sekitar mereka terlalu asyik menonton TikTok bahkan juga mereka sering membuat video dari aplikasi TikTok tersebut. Karena mereka merasa di aplikasi TikTok banyak fitur-fitur menarik untuk membuat video TikTok . ketika mereka dipanggil untuk makan, sholat dan bahkan sering belum mengganti baju sekolah mereka sudah menonton TikTok.

Berdasarkan wawancara dengan Sakinah remaja yang menggunakan TikTok selama 9 jam perhari mengatakan bahwa:

Kalau saya menonton TikTok, saya tidak sadar dipanggil orang tua karena saya keasyikan dan tidak fokus lagi dengan keadaan disekitar saya.⁸³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sakinah mengatakan bahwa dia terkadang tidak sadar jika orang tuanya sedang memanggilnya, karena sudah terlalu asyik dalam menggunakan TikTok, sehingga dia tidak sadar kalau dia sedang dipanggil orangtuanya.

⁸² Juliana, Salah Satu Orangtua Remaja Yang Lupa Waktu Setelah Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Selasa, 27 Agustus 2024). Pukul 14.10 Wib.

⁸³ Sakinah, Salah Satu Remaja Yang Lupa Waktu Setelah Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Selasa, 27 Agustus 2024). Pukul 13.40 Wib.

Dari hasil observasi lapangan bahwa ada 2 remaja di Desa Malintang Jae Kabupaten Mandailing Natal yang menggunakan smartphone milik sendiri, sering membuka aplikasi TikTok. Inilah yang memberikan dampak negatif terhadap psikologis remaja dalam kesehariannya. Ketika sudah menggunakan TikTok, mereka akan lebih fokus pada aplikasi tersebut sehingga mengabaikan orang di sekitarnya dan juga sering tidak sadar jika mereka dipanggil oleh orangtuanya.⁸⁴

c. Mudah Marah

Penggunaan aplikasi TikTok bisa menjadi bermasalah jika tidak diatur dengan baik. Remaja yang ada di Malintang jae kecamatan bukit Malintang kabupaten mandailing Natal sangat kecanduan menonton Tiktok sehingga mereka Mudah marah apabila di ganggu atau di panggil saat bermain Tiktok karena menghabiskan terlalu banyak waktu untuk menonton video tanpa kegiatan yang produktif.

Berdasarkan wawancara dengan Rodiah remaja yang suka marah Marah ketika setelah menggunakan TikTok mengatakan bahwa:

Saya sangat marah dan kesal ketika saya di ganggu saat bermain TikTok dan disuruh makan, cuci piring dan bahkan saya sangat kesal ketika di panggil panggil saat bermain TikTok, siapalah yang gak kesal ketika lagi asyik bermain TikTok di ganggu.⁸⁵

⁸⁴ *Observasi*, Di Desa Malintang Jae Kabupaten Mandailing Natal, (Senin, 26 Agustus 2024), Pukul 12.00 Wib.

⁸⁵ Rodiah, Salah Satu Remaja Yang Lupa Waktu Setelah Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Selasa, 27 Agustus 2024). Pukul 13.55 Wib.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan Sakinah remaja yang suka malas-malasan ketika setelah menggunakan TikTok mengatakan bahwa:

Kalau sudah bermain TikTok saya jadi malas mengerjakan pekerjaan dirumah dan pekerjaan tugas sekolah, tidak adalagi pikiran kesitu dan ketika saya disuruh saya sering menolak suruhan tersebut. dan saya sangat marah dan kesal ketika di suruh suruh pas lagi bermain TikTok⁸⁶

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal, ada 2 remaja yang mudah marah dan malas mengerjakan kegiatan lain seperti mencuci piring, mencuci pakaian dan mengerjakan tugas sekolah yang masih biasa dilakukan oleh remaja di Kampung ini untuk membantu orangtuanya. Inilah yang merupakan dampak negatif terhadap psikologis remaja karena remaja lebih suka menggunakan TikTok daripada membantu orangtuanya dan sering membuat orangtua marah kepada anak.⁸⁷

d. Kualitas Tidur Berkurang

Berdasarkan hasil wawancara dengan remaja di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal dari 7 remaja, ada 1 remaja yang jadwal tidurnya berkurang karena keasyikan menonton TikTok tersebut. Hal ini telah disampaikan oleh Moncot mengatakan bahwa:

⁸⁶ Sakinah, Salah Satu Remaja Yang Lupa Waktu Setelah Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Selasa, 27 Agustus 2024). Pukul 13.40 Wib.

⁸⁷ *Observasi*, Di Desa Malintang Jae Kabupaten Mandailing Natal, (Senin, 26 Agustus 2024), Pukul 12.00 Wib.

Saya hampir setiap malam tidur diatas jam 12 malam padahal besoknya saya harus pergi kesekolah, karena saya keasyikan bermain TikTok membuat konten-konten di TikTok.⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rodiah remaja yang jam tidurnya berkurang dapat dijelaskan bahwa dia sering begadang, hampir setiap malam jam tidurnya berkurang dikarenakan keasyikan bermain TikTok dan membuat konten-konten di TikTok.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dengan orang tua Moncot Ibu Santy mengatakan bahwa:

Anak saya sering saya marahin dikarenakan dia selalu bermain tiktok, padahal besoknya dia sekolah sehingga dia susah bangun pada pagi hari.⁸⁹

Dari hasil wawancara dengan orangtua Moncot dapat dijelaskan bahwa anaknya sering begadang dikarenakan terlalu fokus bermain hp sehingga sangat mengganggu kesehatan dan susah untuk dibangunkan saat pergi ke sekolah.

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa Remaja di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal. Hasil observasi peneliti di lapangan bahwa dapat di jelaskan bahwa dari 7 remaja yang kecanduan menggunakan Aplikasi TikTok di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal yang menimbulkan dampak Negatif setelah Kecanduan Menggunakan Aplikasi

⁸⁸ Moncot, Salah Satu Remaja Yang Lupa Waktu Setelah Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Selasa, 27 Agustus 2024). Pukul 15.40 Wib.

⁸⁹ Santy, Salah Satu Orangtua Remaja Yang Lupa Waktu Setelah Menggunakan Aplikasi TikTok, *Wawancara*, (Selasa, 27 Agustus 2024). Pukul 16.30 Wib.

TikTok sehingga remaja menjadi lebih fokus kepada TikTok daripada Melakukan Aktivitas lainnya sehingga menimbulkan dampak Negatif seperti kurang bersosialisasi dengan masyarakat, sering menunda kegiatan lain, dan merasa gelisah saat tidak membuka atau memainkan Aplikasi TikTok. Setiap hari mereka selalu menghabiskan waktu di TikTok ber jam jam dan menggunakan TikTok selama 7 Sampai 12 jam dalam sehari.

Orang tua mengambil langkah dalam membatasi pemakaian waktu penggunaan TikTok, sebagian besar orang tua sudah menjalankan kewajibannya yang dimana orangtua menasehati anak dengan bahasa yang lembut jangan sampai marah dan emosi, orang tua harus duduk bersama anak anaknya dan memberi tahu apa saja yang bermanfaat untuk masa depan anak anaknya, dan mengatur batas waktu pemakaian TikTok memantau aktivitas anak di TikTok dan menggunakan fitur kontrol orang tua dan bersifat tegas dan disiplin saat anak telah menggunakan TikTok di batas waktu yang telah di tentukan.

Dari pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa sebagian besar orang tua yang mengambil langkah membatasi waktu pemakaian TikTok dengan cara yang ber beda beda walau kurang maksimal, karna orangtua yang kurang maksimal dalam menjalankan peranan terhadap remaja yang kecanduan menggunakan Aplikasi TikTok di karenakan orang tua kurang pengetahuan tentang TikTok, Kurang berkomunikasi antara orang tua dan remaja yang di karenakan kesibukan bekerja atau aktivitas lainnya kurang aturan dan batasan yang tegas dan tekanan sosial dan lingkungan.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam hal ini peneliti sangat menyadari masih jauh dari kata sempurna, terdapat banyak kekurangan, kelemahan dan keterbatasan. Peneliti sangat merasakan dalam hal demikian memang pantas terjadi sebagai pembelajaran dan penelitian selanjutnya. Dalam hal ini peneliti memaparkan kekurangan, kelemahan dan keterbatasan yang terjadi.

Penulisan skripsi ini telah diupayakan secara maksimal sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian yang diperoleh benar-benar maksimal dan objektif. Keterbatasan yang ditempuh peneliti diantaranya adalah kurangnya pengetahuan atau keterampilan, waktu dan biaya peneliti dan sasaran peneliti.

Meskipun peneliti memiliki hambatan dalam penelitian ini peneliti berusaha semampunya agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dalam penelitian ini. Dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak peneliti berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi sehingga hasil yang diinginkan terwujud skripsi yang berguna dan bermanfaat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian pembahasan hasil penelitian ini, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lama waktu penggunaan aplikasi TikTok pada remaja di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal, Remaja menggunakan aplikasi TikTok selama 7 sampai 12 jam dalam sehari semalam ada sebanyak 7 orang remaja.
2. Dampak perilaku kecanduan penggunaan aplikasi TikTok pada psikologis remaja di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal yaitu:
 - a) Merasa Gelisah
 - b) Kurang bersosialisasi
 - c) Mudah Marah
 - d) Kualitas Tidur Berkurang

B. Implikasi Hasil Penelitian

Adapun implikasi hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok remaja di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal, telah banyak dilakukan oleh para anak usia 18-21 tahun. Hal ini memberikan implikasi penting dalam mencegah penggunaan aplikasi TikTok remaja di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal karena memberikan arahan tindakan, dan cara

bagaimana tindakan tersebut harus dilakukan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Melalui penelitian ini, maka diharapkan dapat dijadikan referensi pedoman bagi kaum milenial pada zaman sekarang, mahasiswa dan juga masyarakat agar tidak salah dalam menggunakannya, dan di harapkan kepada orang tua agar membatasi waktu pemakaian TikaTok pada remaja supaya tidak kecanduan menggunakan Aplikasi TikTok dan pantau aktivitas anak di TikTok untuk memastikan mereka tidak terpapar konten yang tidak pantas ,dan berikan edukasi pada remaja tentang bahaya menggunakan TikTok yang berlebihan dan pentingnya menjaga kesehatan mental dan fisik.

C. Saran

Penggunaan aplikasi TikTok dapat memberikan dampak negatif pada perilaku psikologis remaja jika tidak diawasi dengan baik. Berikut ada beberapa saran untuk mengatasi dampak negatif tersebut:

1. Diharapkan kepada remaja di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal supaya lebih mengurangi penggunaan aplikasi TikTok dengan pemakaian maksimal 1 jam perhari, karena dapat memberikan dampak negatif bagi kecanduan pemakaian remaja dalam keseharian, memberikan dampak negatif bagi kesehatan, psikologis dan dampak negatif lainnya bagi perkembangan remaja khususnya pada perilaku psikologis remaja.
2. Diharapkan kepada orang tua remaja di Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal agar dapat memberikan batasan waktu maksimal 1 jam perharinya, kepada remaja usia 18-21

tahun dalam menggunakan aplikasi TikTok agar mereka tidak terlalu tergantung pada aplikasi ini dan masih memiliki waktu untuk aktifitas lainnya.

3. Diharapkan kepada orangtua remaja 19-21 tahun agar dapat memberikan, pilihan konten positif yaitu bantuan remaja menemukan konten yang mendidik, menghibur, dan positif di TikTok. Ajarkan mereka untuk memilih konten yang memberi dampak positif pada diri mereka. Dengan bimbingan dan pengawasan yang tepat, dapat membantu remaja untuk memanfaatkan TikTok sebagai alat belajar dan hiburan yang positif dan menjadi perilaku yaitu jadilah contoh yang baik dalam penggunaan media Sosial, remaja cenderung meniru perilaku orang tua atau anggota keluarga lainnya, jadi pastikan anda juga menggunakan TikTok dengan bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Rosdiana dan Nurnazmi, (2021), “Dampak Aplikasi TikTok Dalam Proses Sosial Dikalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima”, *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Vol. 4 No. 1.
- Aprilian, Devri, (2019), “Hubungan antara Penggunaan Aplikasi Tiktok dengan Perilaku Narsisme pada Siswa Sekolah Menengah Pertama”, *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, II, vol.3, No.2.
- Apliasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang, *Jurnal Komunikasi*, Vol. 14 No. 2.
- Arikonto, Suharsimi, (2015), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Teknik*, Jakarta: Rineka.
- Atkinson, Rita L. dkk., (1999), *Pengantar Psikologi*, edisi VIII. Terj. Urjannah dan Rukmini judul asli Introduction to psychology Jakarta: Erlangga.
- Azwar, Anggi, (2020), “Perilaku Remaja Akibat Penggunaan Jaringan Internet di Desa Durian Sebatang Kecamatan Kedurang Bengkulu Selatan”, *Skripsi*, Bengkulu: Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri.
- Budiman, Haris, (2017), Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8 No. 1.
- Edi Suryadi, Darmawan,(2013), *Metode Penelitian Komunikasi Dengan Pendekatan Kualitatif*, Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado”, *Jurnal*

Ilmiah Society, Vol. 1 No. 1.

Khairuni, Nisa, (2016), Dampak kecanduan Positif dan Negatif Sosial Media terhadap Pendidikan Akhlak Anak, *Jurnal Edukasi*, Vol 2 No 1 Januari.

Kriyantono, Rachmat, (2014), *Teknik Praktis Riset komunikasi*, Jakarta: Kencana.

Hamid, Farida, (2015), *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: PT Apollo.

Kurnia, Siti, (2016), *Riset Akutansi*, Bandung: UKI.

Malimbe, Armylia, (2021), dkk, Dampak Penggunaan Aplikasi Online TikTok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi.

Malimbe, Armylia dkk, (2021), “Dampak Penggunaan Aplikasi Online TikTok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi.

Muhibbinsyah. 2001. Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.

Moeleong, Lexy, (2018), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet ke-30, Bandung Rosdakarya.

Mulyana, Deddy, (2023), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Munawaroh, (2016), *Skripsi: “Dampak Pernikahan Dini di Desa Margamulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rakan Hulu”, Riau: UIN Suska Riau.*

Ngafifi, Muhammad, (2014), Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya, *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, Vol. 2 No. 1.

Nugraha, Farida, (2014), *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

Nugroho Aji, Wisnu, (2020), *Aplikasi Tik Tok sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, ISBN: 978-602-6779-21-2.

Notoadmodjo, Soekidjo, (2003), *Pendidikan dan Perilaku*, Jakarta: Rineka Cipta.
Santrock, W. John, (2007), *Remaja*, Jakarta: Erlangga.

Qorib, Fathul, (2018), Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap Tik Tok, Universitas Tribhuwana, Jurusan Ilmu Komunikasi dan FISIP, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 7 No. 2.

Rahmawati, Alfiana Yuniar, (2019), “*Pengaruh Intensitas Menggunakan Aplikasi TikTok terhadap Perilaku Narsisme Remaja Muslim Komunitas Muser Jogja Squad*”, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Roma Doni, Fahlepi, (2017), Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja, Indonesian, *Journal on Software Engineering*, Vol. 3 No. 2.

Salsabila, Atikah, (2018), *Hubungan Kebutuhan Relatedness dengan Kecanduan Media Sosial pada Remaja Riau*: Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim.

Sari, Dila Mayang, (2021), “*Penggunaan Aplikasi TikTok sebagai Ajang Eksistensi Diri (Fenomenologi Penggunaan TikTok pada Mahasiswa UIN Shultan Thaha Saifuddin Jambi)*”, Skripsi, Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin.

Suhar Saputro, Uhar, (2014), *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif dan Tindakan*, Bandung: Rafika Aditama.

Shaleh, Sirajuddin, (2017), *Analisis Data Kualitatif*, Bandung: Pustaka Ramadhan

Sukmadinata, Nana Syaodih (2015), *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, (2014), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.

Tenri, Sartika, (2020), *Skripsi: “Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak Di Desa Sappa Kecamatan Belawa Kabupaten Wajo”*, Parepare: IAIN Parepare.

Yusuf, Syamsu, (2011), *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Sri Wahyuni
Nim : 20 302 00046
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Malintang Jae, 5 Mei 2001
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Malintang Jae, Kecamatan Bukit Malintang
Kabupaten Mandailing Natal
Anak ke : 1 dari 5 bersaudara
Telepon/No.Hp : 082267978258
Email : wahyunikuhasibuan01@gmail.com
Kewarganegaraan : Indonesia

B. Data Orangtua

Nama Ayah : Damsir
Tempat, tanggal lahir : Malintang Jae, 7 Maret 1977
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Juliana
Tempat, tanggal lahir : Malintang Julu, 19 Juli 1974
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2008-2013 : SD Negeri 046 Malintang
Tahun 2013-2016 : MTS Pondok Pesantren Musthafawiyah
Tahun 2016-2019 : MA Pondok Pesantren Musthafawiyah
Tahun 2020-2024 : Program Sarjana (S-1) Bimbingan Konseling
Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan Fakultas Dakwah dan
Ilmu Komunikasi.

DOKUMENTASI

A. Wawancara dengan Remaja yang Kecanduan Menggunakan Aplikasi TikTok



B. Dokumentasi Dengan Orang Tua Remaja Kecanduan Menggunakan Aplikasi TikTok.



C. Dokumentasi Dengan Bapak Kepala Desa Malintang Jae Kecamatan Bukit
Malintang Kabupaten Mandailing Natal.



D. Dokumentasi Dengan Teman Sebaya Remaja Yang
Kecanduan Menggunakan Aplikasi TikTok.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022 Website: uinsyahada. ac. id

Nomor : 1079 /Un.28/F/TL.01/08/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : *Mohon Bantuan Informasi*
Skripsi Mahasiswa

19 Agustus 2024

YTH. Kepala Desa Malintang Jae, Kecamatan Bukit Malintang

Di
tempat

Dengan Hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Sri Wahyuni
NIM. : 2030200046
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI
Alamat : Desa Malintang Jae, Kecamatan Bukit Malintang, Kabupaten Mandailing Natal

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul **"Dampak Kecanduan Pengguna Aplikasi Tiktok Terhadap Psikologis Remaja di Desa Malintang Jae, Kecamatan Bukit Malintang, Kabupaten Mandailing Natal"**.

Sehubungan dengan itu, kami bermohon kepada Kepala Desa Malintang Jae, Kecamatan Bukit Malintang untuk dapat memberikan izin pengambilan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut.

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.



Dr. Magdalena, M.Ag.

97403192000032001



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
KECAMATAN BUKIT MALINTANG

DESA MALINTANG JAE

Nomor : 071/438 /KD /2024
Lamp : -
Perihal : Izin Penelitian Penyelesaian Skripsi.

Kepada Yth;

Ibu Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi/BKI UIN Syekh Ali Hasan
Addary Padang sidimpuan.

Ji-

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Kementerian Agama Republik Indonesia, Uniuversitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi No
1075 / Un. 28 F/TL.01 / 08/2024 tanggal 09 Agustus 2024 Perihal : Permohonan Bantuan
Informasi Skripsi Mahasiswa, maka kami dari Pemerintah Desa Malintang Jae telah
memberikan izin kepada:

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 2030200046
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi / BKI
Alamat : Desa Malintang Jae, Kecamatan Bukit Malintang, Kabupaten Mandailing
Natal.

Untuk melaksanakan Penelitian Penyelesaian Skripsi dan telah memberikan data, informasi
dan hal-hal yang berhubungan dengan keperluan Penyelesaian Skripsi yang berjudul "
**Dampak Kecanduan Pengguna Aplikasi Tiktok Terhadap Psikologis Remaja di Desa
Malintang Jae, Kecamatan Bukit Malintang, Kabupaten Mandailing Natal**".

Demikian surat ini disampaikan, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malintang Jae, 20 September 2024
Kepala Desa Malintang Jae

FAISAL BATUBARA